

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2014



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2014.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta visi misi yang telah ditetapkan. Selama tahun 2014, Balai Embrio Ternak telah berupaya meraih pencapaian paling optimal baik dari sisi produksi, distribusi, aplikasi serta program pengembangan maupun tugas lain yang telah dibebankan. Laporan ini memberikan informasi dan gambaran tentang hasil kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang, yang berhubungan dengan program/kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi sepanjang tahun 2014.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan juga dapat menjadi bahan masukan program kegiatan pada tahun yang akan datang. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, Januari 2015

Kepala Balai,

Ir. Tri Harsi, MP.

NIP. 19651226 199103 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. KEADAAN UMUM	3
A. Lokasi	3
B. Organisasi	3
C. Struktur Organisasi dan Tata Usaha	4
BAB III. HASIL KEGIATAN	5
1. SUBBAGIAN TATA USAHA	5
1.1 ADMINISTRASI	5
a. Kesekretariatan	5
b. Perpustakaan	5
c. Rumah Tangga	5
d. Pengelolaan Barang/Perlengkapan	6
1.2 KEPEGAWAIAN	6
1.3 KEUANGAN	16
1.4 PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN	17
2. SEKSI PEMELIHARAAN TERNAK	18
2.1 Manajemen Pemeliharaan Ternak	18
2.1.1 Pemeliharaan Umum	18
2.1.2 Pemeliharaan Ternak	22
2.1.3 Pengelolaan Limbah	23
2.1.4 Pengelolaan Ketersediaan Air	24
2.2 Manajemen Kesehatan Ternak	24
2.2.1 Pemeriksaan Status Preesent	24
2.2.2 Pengobatan Insidentil	24
2.2.3 Pencegahan Penyakit	24
2.2.4 Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan	24
2.2.5 Pemotongan Kuku	24
2.2.6 Pemotongan Tanduk	24
2.2.7 Pemotongan Bulu Ekor	25
2.2.8 Pemberian Anthelmentika / Obat Cacing	25
2.2.9 Pengambilan Sampel	25
2.2.10 Isolasi Ternak	25
2.2.11 Pemeriksaan Kesehatan Hewan	25
2.3 Manajemen Pakan Ternak	26
2.3.1 Pengelolaan HPT	26
2.3.2 Penyediaan HPT	29
2.3.3 Penyediaan Konsentrat	30
2.3.4 Pengelolaan Ketersediaan Air	31
3. SEKSI PRODUKSI DAN APLIKASI	32
3.1 Produksi Embrio	32
3.1.1 Produksi Embrio <i>In Vivo</i>	32
3.1.2 Produksi Embrio <i>In Vitro</i>	33
3.2 Evaluasi Produksi Embrio <i>In Vivo</i>	34
3.3 Kegiatan Aplikasi Transfer Embrio (TE)	35
3.4 Penyimpanan/Stok Embrio	37
4. SEKSI INFORMASI DAN PENYEBARAN HASIL	38
4.1 Distribusi Embrio	40

4.2	Penyediaan dan Pembaharuan Media Informasi dan Promosi BET Cipelang	41
4.3	Kegiatan Pameran.....	41
4.4	Monitoring Aplikasi Transfer Embrio	42
4.5	Pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran	43
4.6	Pembuatan dan penerbitan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)	43
4.7	Pengambilan Data Uji Performans Ternak.....	43
4.8	Produksi Bibit Ternak BET Cipelang tahun 2014.....	43
4.9	Kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang.....	44
4.10	Distribusi Ternak Bibit (Calon Pejantan) dari BET Cipelang ke Daerah	44
4.11	Kelompok Ternak Binaan BET Cipelang.....	44
4.12	Bimbingan Teknis.....	45
4.13	Pengukuran Indek Kepuasan Masyarakat (IKM).....	46
4.14	Optimalisasi Kelahiran Melalui Kegiatan Sinkronisasi Birahi.....	47
BAB IV. MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH.....		50
A.	MASALAH	50
B.	PEMECAHAN MASALAH	51
BAB V. KESIMPULAN.....		52
BAB VI. PENUTUP		55

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Daftar Surat Masuk dan Keluar Tahun 2014	5
2. Keadaan PNS dan CPNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2014	7
3. Keadaan PNS menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2014	7
4. Keadaan Pegawai Periode Desember 2014	9
5. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2014	10
6. Daftar Pengangkatan Kembali dalam Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak Tahun 2014	10
7. Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Tahun 2014	10
8. Daftar pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding sampai dengan bulan Desember tahun 2014.....	10
9. Target dan Realisasi DIPA s/d Bulan Desember 2014 per Kegiatan.....	16
10. Target dan Realisasi DIPA s/d Bulan Desember 2014 per akun Belanja	16
11. Target dan Realisasi PNBPN Tahun 2014	16
12. Data Populasi Ternak pada BET Cipelang s/d 31 Desember 2014.....	18
13. Data Kelahiran Pedet Tahun 2014.....	19
14. Data Pemasukkan Ternak Sapi Lokal ke BET Cipelang Tahun 2014	21
15. Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2014	21
16. Data Pengafkiran Ternak Tahun 2014.....	22
17. Data Distribusi Ternak Tahun 2014	22
18. Rata-rata produksi dari dalam BET dan produksi dari kemitraan dengan kelompok binaan BET	26
19. Perkembangan Kegiatan Penyediaan HPT	27
20. Total Produksi dan Distribusi HPT Tahun 2014	29
21. Rata-rata Produksi dan Distribusi Konsentrat	30
22. Formulasi Konsentrat Sapi BET Cipelang dengan kandungan Protein Kasar (PK) yang berbeda-beda untuk kelompok sapi (Donor, Resipien dan Pedet)	31
23. Perolehan embrio berdasarkan bangsa sapi	33
24. Data Produksi Embrio <i>In Vitro</i>	34
25. Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio Secara Kumulatif.....	34
26. Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio <i>Exsitu</i>	35
27. Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Distribusi dan TE Tahun 2014.....	36
28. Hasil kegiatan Transfer Embrio di BET Cipelang dan Daerah s/d Desember 2014	36
29. Data Stok Embrio Grade A dan Grade B Tahun 2014	37
30. Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran anak hasil TE	38
31. Distribusi Embrio Bulan Januari s/d Desember 2014	40
32. Distribusi Embrio per Bangsa per Lokasi Januari s/d Desember 2014.....	40
33. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2014	40
34. Rencana, target dan Realisasi Penyediaan dan Pembaharuan Media Informasi dan Promosi BET Cipelang	41
35. Rencana Kegiatan Pameran.....	42
36. Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE melalui kunjungan ke lokasi kegiatan aplikasi TE	42
37. Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE per Surat	42
38. Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran.....	43
39. Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan SKTB.....	43
40. Rencana dan Realisasi Kegiatan Uji Performans Ternak.....	43
41. Produksi bibit ternak BET Cipelang tahun 2014.....	43
42. Rekap data kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang.....	44
43. Distribusi ternak bibit (calon pejantan)	44
44. Daftar Kelompok Binaan BET Cipelang	45
45. Daftar peserta Bimbingan Teknis Transfer Embrio	45
46. Nilai Rata-rata Unsur Pelayanan	47
47. Rekap Hasil Sinkronisasi Berahi tahun 2014 pada Tiap Provinsi	47
48. Hasil Sinkronisasi Berahi tahun 2014	48

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
1. Struktur Organisasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor	4

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Peta Kebun Hijauan Pakan Ternak Balai Embrio Ternak Cipelang	28

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	Halaman
1. Perkembangan Penyediaan HPT Januari s/d Desember 2014	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan TA 2014	56
2. Laporan Persediaan Barang TA 2014	64
3. Daftar Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran	70
4. Pembuatan dan Penerbitan SKTB.....	72
5. Kegiatan Uji Performans Ternak.....	74
6. Produksi bibit ternak BET Cipelang tahun 2014	77
7. Data kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang TA. 2014.....	79
8. Daftar Kelompok Binaan BET Cipelang.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai salah satu institusi unit pelaksana teknis pemerintah dibawah naungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Mengemban tugas pokok melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, menetapkan bahwa tugas Balai Embrio Ternak Cipelang adalah melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak dalam rangka pengembangan peternakan di Indonesia.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Embrio Ternak Cipelang telah berhasil memenuhi target produksi dan distribusi embrio, sehingga telah lahir bibit unggul ternak sapi jantan dan betina yang sudah tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Beragam cara dilakukan perbaikan peternakan sapi potong dan sapi perah antara lain dengan perbaikan kualitas mutu genetik. Namun langkah tersebut seringkali terhambat karena sulitnya memperoleh anakan kualitas unggul., sehingga menjadi salah satu kendala hambatan dalam perbanyak betina kualitas unggul. Secara alami, seekor induk hanya mampu menghasilkan satu ekor anak dalam setahun atau rata-rata hanya mampu menghasilkan anak yang berkualitas antara 6 - 8 ekor sepanjang hidupnya, dengan separuh anak biasanya pejantan. Menghadapi kendala itu, teknologi Transfer Embrio (TE) bisa menjadi solusi. Teknologi TE pada sapi merupakan generasi kedua bioteknologi reproduksi setelah inseminasi buatan (IB). Pada prinsipnya teknik TE adalah rekayasa fungsi alat reproduksi sapi betina unggul dengan metode superovulasi sehingga diperoleh ovulasi sel telur dalam jumlah besar. Sel telur hasil superovulasi ini akan dibuahi oleh spermatozoa unggul melalui teknik IB sehingga terbentuk embrio unggul. Embrio yang diperoleh dari donor dikoleksi dan dievaluasi, kemudian ditransfer ke induk resipien sampai terjadi kelahiran.

Transfer Embrio memungkinkan induk betina unggul memproduksi anak dalam jumlah banyak tanpa harus bunting dan melahirkan. TE dapat mengoptimalkan bukan hanya potensi dari jantan saja tetapi potensi betina berkualitas unggul juga dapat dimanfaatkan secara optimal. Pada proses reproduksi alamiah, kemampuan betina untuk bunting hanya sekali dalam 1 tahun dan hanya mampu menghasilkan 1 atau 2 anak bila terjadi kembar. Menggunakan teknologi TE, betina unggul tidak perlu bunting

tetapi hanya berfungsi menghasilkan embrio yang untuk selanjutnya bisa ditransfer pada induk resipien dengan kualitas genetik rata-rata.

Untuk mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsinya, Balai Embrio Ternak Cipelang memiliki misi meningkatkan populasi sapi donor untuk optimalisasi produksi embrio; optimalisasi sapi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil transfer embrio untuk penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah; meningkatkan pelayanan, penyebaran informasi, pemasaran produksi, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan sumberdaya manusia yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, apresiasi sesuai kompetensi dan pengembangan profesi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan tertib administrasi, perencanaan keuangan, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi. Bermuara pada visi menjadi sumber benih dan bibit ternak unggul Nasional. Menyandang motto Kualitas adalah prioritas, artinya Balai Embrio Ternak Cipelang menjunjung tinggi kualitas produk menjadi prioritas utama.

Selaras dengan program pemerintah Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDS/K) tahun 2014 dan Swasembada *Bull* (pejantan) tahun 2013. Penerapan dan pemanfaatan bioteknologi transfer embrio satu dari sejumlah langkah antisipasi terhadap kendala penyediaan bibit unggul yang sampai saat ini masih harus diimpor khususnya yang berkaitan dengan konsolidasi program sapi perah dan sapi potong. Bertujuan untuk mengurangi impor bibit yang menyerap sejumlah besar devisa dan juga meminimalkan resiko masuknya penyakit hewan menular (PHM) eksotik, disisi lain diharapkan dapat merangsang sistem usaha peternakan, sehingga teknologi TE ini diterapkan dalam menunjang kebijaksanaan nasional dalam pemuliaan ternak.

BAB II

KEADAAN UMUM

A. Lokasi

Lokasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Secara administratif desa Cipelang berbatasan dengan desa Tanjungsari (Utara), Desa Cibalung (Timur), Desa Cijeruk (Selatan), Kabupaten Sukabumi (Barat).

Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis tipe B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18 - 22 °C dan kelembaban antara 70 - 80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

B. Organisasi

Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktorat Perbibitan Ternak dengan tugas melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas,

Balai Embrio Ternak Cipelang menyelenggarakan fungsi :

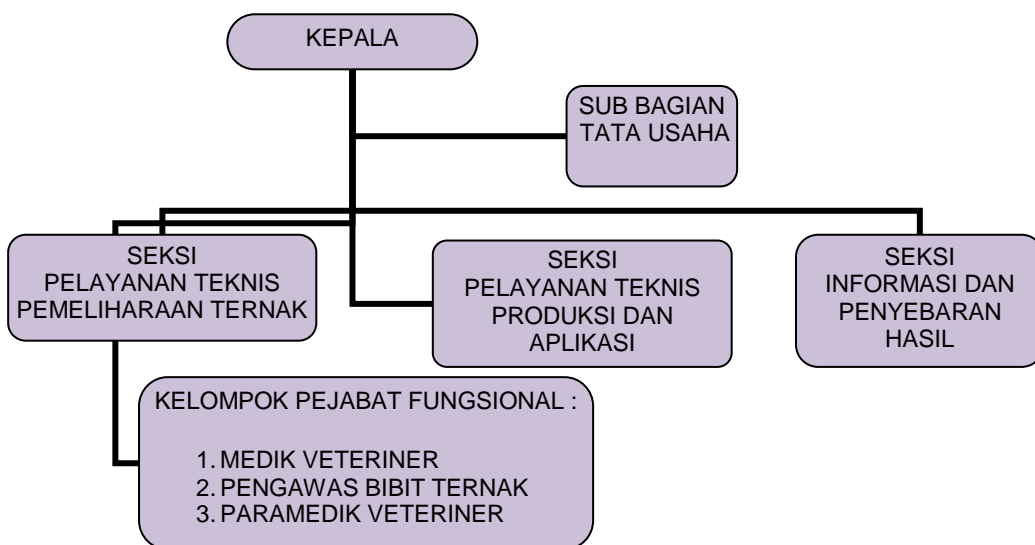
1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan ternak donor, ternak resipien dan bibit ternak;
3. Pelaksanaan penyiapan ternak donor, superovulasi, inseminasi buatan, panen/*flushing* dan seleksi/klasifikasi embrio;
4. Pelaksanaan pemeliharaan embrio;
5. Pelaksanaan penyiapan ternak resipien dan transfer embrio;
6. Pemantauan dan evaluasi hasil embrio;
7. Pelaksanaan registrasi bibit hasil transfer embrio;
8. Pemeliharaan, pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Penyediaan pakan ternak dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
10. Pemberian pelayanan pengujian mutu embrio;
11. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio;
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio;
13. Pemberian pelayanan teknis produksi dan aplikasi transfer embrio;

14. Pemberian informasi, dokumentasi dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio, dan bibit ternak;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BET.

C. Struktur Organisasi dan Tata Usaha

Landasan Organisasi Balai Embrio Ternak adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, susunan organisasi terdiri :

1. Kepala;
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak;
4. Seksi Pelayanan Teknik Produksi dan Aplikasi;
5. Seksi Informasi dan Penyebaran Hasil;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.



Bagan 1. Struktur Organisasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor

BAB III
HASIL KEGIATAN

1. SUBBAGIAN TATA USAHA

1.1. ADMINISTRASI

1.1.1 Kesekretariatan

Kesekretariatan meliputi : korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan. Jumlah surat yang masuk sampai dengan Desember tahun 2014 sebanyak 760 buah surat masuk dan yang keluar sebanyak 1149 buah surat dengan perincian sebagai berikut :

a. Tabel. 1 : Daftar Surat Masuk dan Keluar sampai dengan Desember tahun 2014

No	Kode Surat	Masuk		Keluar	
1	Keuangan (KU)	134	buah	107	buah
2	Kepegawaian (KP)	241	buah	692	buah
3	Tata Usaha (TU)	319	buah	355	buah
4	Produksi Pertanian (PD)	180	buah	129	buah
5	Perlengkapan (PL)	148	buah	794	buah
6	Perencanaan (RC)	17	buah	38	buah
7	Organisasi & Tata Usaha (OT)	8	buah	3	buah
8	Hubungan Masyarakat (HM)	118	buah	8	buah
9	Hukum (HK)	0	buah	0	buah
10	Sarana Pertanian (SR)	0	Buah	0	buah
11	Sumber Daya Manusia Pertanian (SM)	10	Buah	70	buah
12	Litbang Pertanian (LB)	0	Buah	0	buah
13	PW	0	Buah	0	buah
	Jumlah	1175	buah	2196	buah

1.1.2 Perpustakaan

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan para pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing disediakan berbagai buku perpustakaan. Buku-buku yang ada di perpustakaan Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor berupa buku-buku bidang peternakan, pertanian dan umum. Sistem perpustakaan digital di BET Cipelang sudah menggunakan elektronik (online) yang sudah dapat diakses melalui <http://ditjenak.deptan.go.id/perpustakaan/betcipelang>.

1.1.3 Rumah Tangga

Tugas rumah tangga kantor meliputi pelaksanaan pemeliharaan seperti instalasi listrik, telepon, air, jalan, bangunan, perawatan taman dan halaman, keamanan kantor dan tamu. Keamanan kantor dilaksanakan oleh penjaga keamanan kantor pada pintu gerbang masuk kompleks Balai Embrio Ternak selama 24 jam terus menerus yang diatur secara bergilir. Kunjungan kedinasan / tamu untuk mendapatkan informasi tentang Balai dilayani selama jam kerja antara jam 07.30 s/d 16.00 WIB.

1.1.4 Pengelolaan Barang/Perlengkapan

Pengelolaan barang di Balai Embrio Ternak Cipelang-Bogor dilaksanakan mengacu pada SK. PP No.27 tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D dan SK. Menteri Pertanian Nomor : 671/Kpts/PL.400/2/2012 sebagai pengganti dari SK. Menteri Pertanian Nomor : 660/kpts/OT.220/8/96.

1) Perencanaan kebutuhan barang

Disusun berdasarkan data dari pemakai yang dikoordinir oleh tim pengadaan barang dan jasa.

2) Pengorganisasian

Kebutuhan barang diproyeksikan dengan biaya yang berpedoman pada standar harga yang ditetapkan (HPS) dan dilaksanakan oleh tim pengadaan barang dan jasa.

3) Pengadaan

Tata cara pengadaan barang dan jasa berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 54 Tahun 2010 Tanggal 6 Agustus 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Jis Nomor 35 Tahun 2011, dan perubahan ke dua Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012, serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku.

4) Pelaporan

Sebagai pertanggungjawaban atas pengurusan barang sesuai SK Menteri Pertanian nomor 671/Kpts/PL.400/2/2012 oleh pengurus barang telah dibuat :

1. Laporan per Triwulan (Mutasi Barang)
2. Laporan Tahunan (Rekapitulasi Barang)

5) Pengawasan

Pengawasan barang inventaris bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya dengan jalan melakukan pemeriksaan/penelitian atas penyelenggaraan pengelolaan barang.

Pengawasan dilakukan oleh atasan langsung pengurus barang yang mencakup:

1. Pengawasan administratif.
2. Pengawasan penggunaan barang inventaris.

1.2. KEPEGAWAIAN

Jumlah Pegawai secara keseluruhan pada Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor tahun 2014 dapat dirinci sebagai berikut :

1. PNS dan CPNS	=	68	orang
2. Tenaga Harian	=	35	orang
Jumlah	=	103	orang

Tabel 2. Keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2014

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	PEGAWAI NEGERI SIPIL :	
1	Magister Pertanian	1 orang
2	Magister Sains	3 orang
3	Fakultas Kedokteran Hewan	3 orang
4	Fakultas Peternakan	10 orang
5	Fakultas Ilmu Sosial	1 orang
6	STPP	5 orang
7	Diploma III	8 orang
8	SMA	13 orang
9	SMEA	2 orang
10	STM Mesin	1 orang
11	STM Pertanian	1 orang
12	SNAKMA	2 orang
13	SPP	1 orang
14	SMKN Peternakan	1 orang
15	SMP	5 orang
16	SD	8 orang
II.	CALON PEGAWAI NEGERI :	3 orang
Jumlah		68 orang

Keadaan PNS sampai dengan Desember tahun 2014 pada Balai Embrio Ternak Cipelang berdasarkan golongan dan pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2014.

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan	GOL
I.	PEGAWAI NEGERI SIPIL			
1	Magister Pertanian	1 orang	Ir. Tri Harsi, MP	IV-b
2	Magister Sains	4 orang	1. Muhamad Imron, S.Pt, M.Si.	III-d
			2. Yanyan Setiawan, S.Pt, M.Si.	III-c
			3. Deasy Zamanti, S.Pt	III-b
			4. Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt	III-c
3	Fakultas Kedokteran Hewan	3 orang	1. drh. Nurwidayati	IV-a
			2. drh. Samsul Fikar	III-d
			3. drh. Weni Kurniati	III-b
4	Fakultas Peternakan	9 orang	1. Agus Jamaludin, S.Pt	III-d
			2. Edwar, S.Pt	III-d
			3. Ani Rosmayanti, S.Pt	III-c
			4. Delia Stiatna, S.Pt	III-c
			5. Septaria Jodiansyah, S.Pt.	III-c
			6. Suyadi, S.Pt.	III-c
			7. Anton Supriyadi, S.Pt	III-b
			8. Siti Darojah, S.Pt	III-b
			9. Kusnadi, S.Pt	III-b
5	Fakultas Ilmu Sosial	1 orang	Ludi Ahmad Jalaludin, S.Sos	III-d

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan	GOL
6	STPP	5 orang	1. Ajat Sudrajat, S.ST.	III-d
			2. Husnaimar, S.ST.	III-b
			3. Sagiman, S.ST.	III-b
			4. Sasmita Miharja, S.ST.	III-b
			5. Isep Suradi	III-a
7	Diploma III	8 orang	1. Raden Radito Gariadjie, A.Md	III-c
			2. Laelatul Choiriyah, A.Md	III-c
			3. Lilik Bawa Nuryanto, A.Md	III-b
			4. Ricky Nooraini Hendrarifah, A.Md	III-a
			5. Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md	III-a
			6. Fahrudin Darlian, A.Md	III-a
			7. Cecep Sastrawiludin, A.Md	II-d
			8. Menik Setyarini, A.Md	II-c
8	SMA	9 orang	1. Dadang Wahyu	III-c
			2. Cecep Jaenudin	III-c
			3. E. Suardi	III-c
			4. Makmuri	III-c
			5. Sriyati	III-a
			6. Najmudin	III-a
			7. Suroso	III-a
			8. Sukurna Kurniawan	II-c
			9. Wiwik Sukensi	II-a
			10. Enjeh	II-b
			11. Saprudin	II-b
			12. Hasanudin	II-a
			13. Bubun	II-a
9	SMEA	2 orang	1. Ishak	II-d
			2. Denia Hardiansyah	II-b
10	STM Mesin	1 orang	1. Sutarno	III-c
11	SNAKMA	2 orang	1. Yayah Haeriah	III-d
			2. Heru Kristanto	III-d
12	SPP	1 orang	Neneng Marlina	II-c
13	SMKN Peternakan	1 orang	Sikin	II-a
14	SMK Perdagangan	1 orang	Muhamad Junaedi	II-b
15	SMP	9 orang	1. Ujang Isro	II-c
			2. Jujum	II-c
			3. Endih Parmawasih	II-b
			4. Kosim	II-b
			5. Muhamad	II-a
16	SD	8 orang	1. Niftahudin	II-a
			2. Jakaria	I-d
			3. Usman Sutiawan	I-d
			4. Aeh	I-b
			5. Bunyamin	I-b
			6. Edi Sumantri	I-b
			7. Holidin	I-b
			8. Soheh	II-a
II	CALON PEGAWAI NEGERI	3 orang		
1	Fakultas Kedokteran Hewan	1 orang	1.drh.Putri Indah Ningtyas	III-b
2	Fakultas Peternakan	1 orang	2.Sri Bambang Satrio Yudho, S.Pt	III-a
3	Diploma III	1 orang	3.Doni Indra Gumelar, A.Md	II-c
	JUMLAH	68 orang		

Keadaan PNS pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember 2014 sesuai dengan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Pegawai Periode Desember 2014

No	Nama	NIP Baru	Gol/Ruang	Jabatan
1	2	4	5	6
1	Ir. Tri Harsi, MP.	19651226 199103 2 001	IV/b	Kepala Balai
2	Drh. Nurwidayati	19621205 199203 2 001	IV/a	Fungsional Medik Veteriner Pertama
3	Drh. Samsul Fikar	19790630 200312 1 001	III/d	Kasi. Yantek. Pemeliharaan Ternak
4	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	19741214 200812 2 001	III/b	Pj. Ka. Sub Bagian Tata Usaha
5	Yanyan Setiawan, S Pt., M.Si.	19750207 200501 1 001	III/c	Kasi Yantek. Prod. dan Aplikasi
6	Anton Supriyadi, S.Pt.	19830801 200501 1 001	III/b	Pj. Kasi. Info. & Penyebaran Hasil
7	M. Imron S.Pt., M.Si.	19731130 199803 1 001	IV/a	Fungsional Wasbitnak Muda
8	Yayah Haeriah	19581121 197903 2 001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
9	Heru Kristanto	19591224 198302 1 001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
10	Ajat Sudrajat, S.ST	19630611 198302 1 001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
11	Ludi Ahmad J, S.Sos.	19750325 199903 1 002	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
12	Agus Jamaludin, S.Pt,	19660815 199202 1 001	III/d	Fungsional Paravet Penyelia
13	Edwar S. Pt.	19680626 200003 1 001	III/d	Fungsional Wasbitnak Muda
14	Sutarno	19611208 198603 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
15	Dadang Wahyu	19590906 198603 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
16	Cecep Jaenudin	19610121 199103 1 002	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
17	Makmuri	19660405 199403 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
18	Suyadi, S.Pt.	19670302 199403 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
19	Edi Suardi	19630924 199203 1 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Penyelia
20	Anny Rosmayanti, S Pt.	19790520 200312 2 002	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
21	Delia Stiatna, S Pt.	19800210 200501 2 001	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
22	R.Radito Gariadjie, A.Md	19780702 200212 1 002	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
23	Laelatul Choiriyah A.Md.	19710715 199703 2 001	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
24	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	19761220 200212 1 002	III/c	Fungsional Paravet Penyelia
25	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt.	19790606 200604 2 002	III/c	Fungsional Wasbitnak Muda
26	Sagiman, S.ST.	19640703 198503 1 002	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
27	Husnaimar, S.ST	19580304 198803 2 003	III/b	Fungsional Umum
28	Sasmita Miharja, S.ST.	19740226 199403 1 001	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
29	drh. Weni Kurniati	19860505 201101 2 018	III/b	Fungsional Medik Veteriner Pertama
30	Siti Darojah, S.Pt.	19770306 200501 2 001	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
31	Kusnadi,S.Pt	19791011 200801 1 016	III/b	Fungsional Wasbitnak Pertama
32	Lilik Bawa Nuryanto, A Md.	19751106 200312 1 002	III/b	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
33	drh.Putri Indah Ningtias	19880816 201403 2 001	III/b	Calon fungsional Medik Veteriner Pertama
34	Sri Bambang Satrio Yudho,S.Pt	19790625 201403 1 001	III/a	Calon Fungsional Pengawas Bibit Ternak
35	Sri Yati	19760530 199803 2 001	III/a	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
36	Ricky Nooraini H, A Md.	19800303 200501 2 001	III/a	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
37	Najmudin	19671208 199703 1 001	III/a	Fungsional Paravet Plks Lanjutan
38	Suroso	19670413 199803 1 001	III/a	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
39	Isep Suradi, S.ST.	19710318 200003 1 001	III/a	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
40	Fahrudin Darlian,A.Md	19830513 200801 1 005	III/a	Fungsional Wasbitnak Pelaksana Lanjutan
41	Ine Martine Tilova S, A.Md	19840303 200801 2 001	III/a	Fungsional Wasbitnak Pelaksana Lanjutan
42	I s h a k	19720906 200003 1 001	II/d	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
43	Cecep Sastrawiludin, A.Md.	19771008 200901 1 006	II/d	Fungsional Paravet Pelaksana
44	Menik Setyarini, A.Md.	19770601 201101 2 003	II/c	Fungsional Paravet Pelaksana
45	Doni Indra Gumelar, A.Md	19790801 201403 1 001	II/c	Calon Fungsional Pengawas Bibit Ternak
46	J u j u m	19640727 198303 1 001	II/c	Fungsional Umum
47	Sukurna Kurniawan	19731027 200604 1 014	II/c	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
48	Udjang Isro	19620510 198703 1 002	II/c	Fungsional Umum
49	Neneng Marlina	19800317 200604 2 002	II/c	Paravet Pelaksana
50	Deni Hardiansyah	19751228 200701 1 001	II/c	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
51	Mohamad Junaedi	19800124 200701 1 001	II/b	Fungsional Wasbitnak Pelaksana
52	Sikin	19860906 201101 1 010	II/a	Fungsional Umum
53	Niftahudin	19641010 198503 1 004	II/a	Fungsional Umum
54	Soheh	19600425 199203 1 001	II/a	Fungsional Umum
55	Enjeh	19770807 199803 1 001	II/b	Fungsional Umum
56	Kosim	19750707 199803 1 001	II/b	Fungsional Umum
57	Endih Parmawasih	19750425 199803 1 002	II/b	Fungsional Umum
58	Saprudin	19770627 199903 1 001	II/b	Fungsional Umum
59	Muhamad	19611209 199503 1 001	II/a	Fungsional Umum
60	Wiwik Sukensi	19740413 200701 2 001	II/a	Fungsional Umum
61	Bubun	19810703 200710 1 001	II/a	Fungsional Umum
62	Jakaria	19670601 199803 1 001	I/d	Fungsional Umum
63	Hasanudin	19790423 199803 1 001	II/a	Fungsional Umum
64	Usman Setiawan	19760917 199803 1 001	I/d	Fungsional Umum
65	Aeh	19730225 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum
66	Holidin	19710313 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum
67	Bunyamin	19770810 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum
68	Edi Sumantri	19621204 200701 1 001	I/b	Fungsional Umum

Pada tahun 2014 terdapat 8 (delapan) orang pegawai yang mengalami kenaikan pangkat. Daftar kenaikan pangkat pegawai tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2014

Pada tahun 2014 terdapat pula 1 (satu) orang pegawai yang mengalami pengangkatan kembali dalam jabatan fungsional pengawas bibit ternak. Daftar Pengangkatan Kembali dalam Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Daftar Pengangkatan Kembali dalam Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak Tahun 2014

No	Nama / NIP	No dan Tgl SK	Pangkat/Gol Ruang	TMT	Jabatan
1	2	3	4		
1	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt. 19790606 200604 2 002	01593/Kpts/KP.460/A2.4/12/2014 14 Tanggal 9 Desember 2014	Penata (III/c)	1-Oct-14	Pengawas Bibit Ternak Muda

Pada tahun 2014 sampai dengan Desember 2014 terdapat 25 (dua puluh lima) orang pegawai yang mengalami Kenaikan Gaji Berkala. Daftar Kenaikan Gaji Berkala pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan bulan Desember tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Tahun 2014.

No	Nama	Golongan Ruang	No. SK dan Tanggal SK	Masa Kerja		TMT	Gaji Pokok	
				Tahun	Bulan		Lama	Baru
1	Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md	Pengatur Tk.I. II/d	02003/KP.5.2/F2.7/12/2013 2-Dec-13	9	0	1/1/2014	2,163,700	2,231,900
2	Fahrudin Darlian, A.Md	Pengatur Tk.I. II/d	02004/KP.5.2/F2.7/12/2013 2-Dec-13	9	0	1/1/2014	2,163,700	2,231,900
3	Kusnadi, S.Pt	Penata Muda Tk.I III/b	02002/KP.5.2/F2.7/12/2013 2-Dec-13	6	0	1/1/2014	2,424,700	2,501,000
4	Sikin	Pengatur Muda Tk.I II/a	02002/KP.5.2/F2.7/12/2013 25-Feb-14	3	0	1/1/2014	1,741,100	1,795,900
5	Ajat Sudrajat, SST	Penata Tk.I III/d	06009/KP.310/F2.i/01/2014 9-Jan-14	26	0	2/1/2014	3,591,800	3,704,900
6	Heru Kristanto	Penata Tk.I III/d	06010/KP.310/F2.i/01/2014 9-Jan-14	26	0	2/1/2014	3,591,800	3,704,900
7	Agus Jamaludin, S.Pt	Penata Tk.I III/d	06011/KP.310/F2.i/01/2014 9-Jan-14	21	0	2/1/2014	3,272,700	3,375,800
8	Drh. Nurwidayati	Pembina IV/a	03002/KP.310/F2.i/02/2014 3-Feb-14	22	0	3/1/2014	3,518,600	3,629,400
9	Yayah Haeriah	Penata Tk.I III/d	03003/KP.310/F2.i/02/2014 3-Feb-14	30	0	3/1/2014	3,821,600	3,942,000
10	Edwar, S.Pt	Penata Tk.I III/d	03004/KP.310/F2.i/02/2014 3-Feb-14	14	0	3/1/2014	2,368,700	3,075,900
11	Muhamad Imron, S.Pt, M.Si	Penata Tk.I III/d	03005/KP.310/F2.i/02/2014 3-Feb-14	16	0	3/1/2014	3,075,900	3,172,800
12	Ujang Isro	Pengatur II/c	03006/KP.310/F2.i/02/2014 3-Feb-14	21	0	3/1/2014	2,500,400	2,579,200

No	Nama	Golongan Ruang	No. SK dan Tanggal SK	Masa Kerja		TMT	Gaji Pokok	
				Tahun	Bulan		Lama	Baru
13	Niftahudin	Pengatur Muda II/a	03006/KP.310/F2.i/02/2014 3-Feb-14	23	0	3/1/2014	2,374,100	2,448,800
14	Cecep Jaenudin	Penata, III/c	25003/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	24	0	4/1/2014	3,340,800	3,446,000
15	Dadang Wahyu	Penata, III/c	25004/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	26	0	4/1/2014	3,446,000	3,554,600
16	Laelatul Choiriyah, A.Md	Penata, III/c	25005/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	18	0	4/1/2014	3,044,000	3,139,900
17	Najmudin	Penata Muda, III/a	25006/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	12	0	4/1/2014	2,553,100	2,633,500
18	Sri Wahyuni Siswanti, S.	Penata, III/c	25007/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	8	0	4/1/2014	2,606,800	2,688,900
19	Deni Hardiansyah	Pengatur Muda Tk.I II/b	25008/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	15	0	4/1/2014	2,185,800	2,254,700
20	Muhamad Junaedi	Pengatur Muda Tk.I II/b	25009/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	15	0	4/1/2014	2,185,800	2,254,700
21	Bunyamin	Juru Muda Tk.I I/b	25010/KP.310/F2.i/02/2014 25-Feb-14	19	0	4/1/2014	1,795,000	1,851,600
22	Sri Yati	Penata Muda, III/a	03001/KP.310/F2.i/05/2014 25-Feb-14	12	0	6/1/2014	2,553,100	2,633,500
23	Sukurna Kurniawan	Pengatur, II/c	01001/KP.310/F2.i/09/2014 1-Sep-14	14	0	10/1/2014	2,341,300	2,415,100
24	R. Radito Gariadjie, A.Md	Penata, III/c	03001/KP.310/F2.i/11/2014 3-Nov-14	10	0	12/1/2014	2,850,300	2,940,000
25	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	Penata, III/c	03002/KP.310/F2.i/11/2014 3-Nov-14	10	0	12/1/2014	2,850,300	2,940,000

Daftar pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding sampai dengan bulan Desember tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Daftar pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding sampai dengan bulan Desember tahun 2014

NO	Tanggal	Nama	Lokasi	Kegiatan
1	17-20 /01 2014	Edi Suardi	Subang	Workshop penyusunan laporan keuangan SAKPA dan SIMAK BMN semester II Tingkat UAPPA
2	17-20 /01 2014	Cecep Sastrawiludin, A.Md	Subang	Workshop penyusunan laporan keuangan SAKPA dan SIMAK BMN semester II Tingkat UAPPA
3	17-Jan-14	Drh.Samsul Fikar	Subang	Seminar Teknis " Arthtopod-borne virus (Arbovirus) infection in ruminants: abortion, stillbirth, premature birth, congenital abnormalities and febrile illness "
4	17-Jan-14	Drh.Weni Kurniati	Subang	seminar teknis di Balai Veteriner Subang
5	17-Jan-14	Isep Suradi	Subang	seminar teknis di Balai Veteriner Subang
6	10-12 /01 2014	Edi Suardi	Bandung	Workshop Finalisasi Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester II Tahun 2013 tingkat
7	10-12 /01 2014	Cecep Sastrawiludin, A.Md	Bandung	Workshop Finalisasi Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester II Tahun 2013 tingkat
8	27-Jan-14	Ir Tri Harsi, MP	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
9	27-Jan-14	Yanyan Setiawan,S.Pt,M.Si	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
10	27-Jan-14	Anton SupriyadiS.Pt	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
11	27-Jan-14	M. Imron, S.Pt., M.Si.	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
12	27-Jan-14	Drh.Nurwidayati	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
13	27-Jan-14	Septaria Jodi	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
14	27-Jan-14	Laelatul Choiriyah,A.Md	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
15	27-Jan-14	Fahrudin Darlian,A.Md	Bogor	Workshop pembahasan pedoman produksi,peredaran dan pelaksanaan TE
16	27-Jan-14	Heru Kristanto	Bogor	sosialisasi piloting SPAN
17	27-Jan-14	Sukurna Kurniawan	Bogor	sosialisasi piloting SPAN
18	5-Feb-14	Edi Suardi	Jakarta	sosialisasi perubahan Askes menjadi BPJS Kesehatan
19	5-Feb-14	Yanyan Setiawan,S.Pt,M.Si	Jakarta	sosialisasi perubahan Askes menjadi BPJS Kesehatan
20	5 - 7 /02 2014	Ir Tri Harsi, MP	Bali	workshop pakan lingkup Direktorat Pakan

NO	Tanggal	Nama	Lokasi	Kegiatan
21	5 - 7 /02 2014	Anton Supriyadi,S.Pt	Bali	workshop pakan lingkup Direktorat Pakan
22	5 - 7 /02 2014	Deasy Zamanti,S.Pt,M.Si	Bali	workshop pakan lingkup Direktorat Pakan
23	5 - 7 /02 2014	Edwar,S.Pt	Bali	workshop pakan lingkup Direktorat Pakan
24	5 - 7 /02 2014	Sasmita Miharja,S.St	Bali	workshop pakan lingkup Direktorat Pakan
25	5 - 7 /02 2014	Sri Yati	Bali	workshop pakan lingkup Direktorat Pakan
26	11-15 /02 2014	Najmudin	Cinagara Bogor	diklat teknis kesehatan hewan bagi petugas angkatan I
27	12 /02 2014	Heru Kristanto	Bogor	sosialisasi kas G2 dan evaluasi piloting SPAN
28	12 /02 2014	Edi Suardi	Bogor	sosialisasi kas G2 dan evaluasi piloting SPAN
28	21 -22 /02 2014	drh. Weni Kurniati	Semarang	Workshop Aplikasi PMK/249 Monev Kinerja dan Capaian Output fisik Tahun 2014
29	22-Feb-14	Drh.Samsul Fikar	Jakarta	test potensi akademik (TPA) lingkup Kementerian pertanian
30	22-Feb-14	Anton Supriyadi,S.Pt	Jakarta	test potensi akademik (TPA) lingkup Kementerian pertanian
31	22-Feb-14	Anny Rosmayanti,S.Pt	Jakarta	test potensi akademik (TPA) lingkup Kementerian pertanian
32	22-Feb-14	Delia Stiatna,S.Pt	Jakarta	test potensi akademik (TPA) lingkup Kementerian pertanian
33	22-Feb-14	Kusnadi,S.Pt	Jakarta	test potensi akademik (TPA) lingkup Kementerian pertanian
34	18-Mar-14	Drh.Nurwidayati	Subang	Seminar Teknis " Transfer of Fundamental Techniques for surveillance and diagnosis of arboviral diseases dan The Improvement of Analytical Method for Determination of Trenbolone Residues in Bovine Liver
35	18-Mar-14	R.Radito Gariadjie,A.Md	Subang	Seminar Teknis " Transfer of Fundamental Techniques for surveillance and diagnosis of arboviral diseases dan The Improvement of Analytical Method for Determination of Trenbolone Residues in Bovine Liver
36	25-28 /02 2014	Bubun	Bogor	Ujian Dinas Tk.I dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Tahun 2014
37	25-28 /02 2014	Hasanudin	Bogor	Ujian Dinas Tk.I dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Tahun 2014
38	18-20 /03 2014	Ir Tri Harsi, MP	Solo	apresiasi perencanaan TA 2014
39	18-20 /03 2014	Deasy Zamanti,S.Pt,M.Si	Solo	apresiasi perencanaan TA 2014
40	10 -13 /03 2014	Muhamad	Lembang	pembekalan ketrampilan wirausaha purnabakti
41	10-15 /03 2014	Cecep Jaenudin	Bogor	diklat teknis agribisnis budidaya sapi potong angkatan II
42	10-15 /03 2014	Makmuri	Bogor	diklat teknis agribisnis budidaya sapi potong angkatan II
43	10-15 /03 2014	Lilik Bawa Nuryanto,A.Md	Bogor	diklat teknis agribisnis budidaya sapi potong angkatan II
44	11-Mar-14	Ir Tri Harsi, MP	Bogor	Sosialisasi tata cara revisi anggaran TA 2014
45	11-Mar-14	Deasy Zamanti,S.Pt,M.Si	Bogor	Sosialisasi tata cara revisi anggaran TA 2014
46	11-Mar-14	Siti Darojah,S.Pt	Bogor	Sosialisasi tata cara revisi anggaran TA 2014
47	12-Mar-14	Deasy Zamanti,S.Pt	Bogor	apresiasi penyusunan LAKIP Lingkup Ditjennak dan Keswan
48	12-14 /03 2014	Drh.Weni Kurniati	Bogor	apresiasi penyusunan LAKIP Lingkup Ditjennak dan Keswan
49	13-Mar-14	Ir Tri Harsi, MP	Bogor	Workshop pembahasan revisi Permentan pelaksanaan Tupoksi UPT lingkup Ditjennak dan Keswan
50	13-Mar-14	Deasy Zamanti,S.Pt	Bogor	Workshop pembahasan revisi Permentan pelaksanaan Tupoksi UPT lingkup Ditjennak dan Keswan
51	13-Mar-14	Menik Setyarini,A.Md	Bogor	Workshop pembahasan revisi Permentan pelaksanaan Tupoksi UPT lingkup Ditjennak dan Keswan
52	25-27 /03 2014	Ir Tri Harsi, MP	Serpong	apresiasi pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak
53	25-27 /03 2014	drh. Samsul Fikar	Serpong	apresiasi pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak
54	25-27 /03 2014	Sri Yati	Serpong	apresiasi pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak
55	1 – 3 April 2014.	Edwar,S.Pt	Bekasi	Bimtek Pelatihan Pakan
56	1 – 3 April 2014.	Kusnadi,S.Pt	Bekasi	Bimtek Pelatihan Pakan
57	1 – 3 April 2014.	Fahrudin Darlian,A.Md	Bekasi	Bimtek Pelatihan Pakan
58	13/04-3/05 2014	Sikin	Bogor	Diklat Inseminasi Buatan Bagi Petugas di BBPKH Cinagara, Bogor
59	17 April 2014.	Ir. Tri Harsi,MP.	Jakarta	Pertemuan Pertama Indonesia – Australia Partnership on Food Security in Red Meat and Cattle Sector
60	17 April 2014.	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Pertemuan Pertama Indonesia – Australia Partnership on Food Security in Red Meat and Cattle Sector
61	15 April 2014.	Edi Suardi	Bandung	Workshop Rekonsiliasi Laporan SIMAK BMN Triwulan I
62	15 April 2014.	Cecep Sastrawiludin,A.Md.	Bandung	Workshop Rekonsiliasi Laporan SIMAK BMN Triwulan I
63	15 April 2014.	drh. Weni Kurniati	DIY	Verval dan Analisis Data MONEV Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan TA.2014
64	15 - 17 April 2014.	drh. Weni Kurniati	DIY	Forum Koordinasi UPT
65	1 - 3 April 2014.	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Bogor	Expose Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Penyusunan RKT TA. 2015 Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
66	28 April 2014.	Ir. Tri Harsi,MP.	Bogor	Workshop Perencanaan Tahun Anggaran 2015 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
67	28 April 2014.	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Bogor	Workshop Perencanaan Tahun Anggaran 2015 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
68	28 - 30 /04 2014	Edi Suardi	Semarang	Workshop SIMPEG dan SAPK lingkup Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan
69	28 - 30 /04 2014	Ajat Sudrajat, S.ST.	Semarang	Workshop SIMPEG dan SAPK lingkup Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan
70	29 /04 - 3 /05 2014		Bogor	Diklat Teknis Selektor Bagi Petugas di BBPKH Cinagara

NO	Tanggal	Nama	Lokasi	Kegiatan
71	29 /04 - 3 /05 2014		Bogor	Diklat Teknis Selektor Bagi Petugas di BBPKH Cinagara
72	7 Mei 2014.	Ricky Nooraini Hendrarifah, A.N	Bogor	Sosialisasi aplikasi Silabi dan MPN G2
73	7 Mei 2014.	Anny Rosmayanti, S.Pt	Bogor	Sosialisasi aplikasi Silabi dan MPN G2
74	7 Mei 2014.	Heru Kristanto	Bogor	Sosialisasi aplikasi Silabi dan MPN G2
75	16-May-14	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Pembinaan budaya kerja di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
76	16-May-14	Edwar, S.Pt.	Jakarta	Pembinaan budaya kerja di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
77	16-May-14	drh. Nurwidayati	Jakarta	Pembinaan budaya kerja di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
78	16-May-14	Agus Jamaludin, S.Pt.	Jakarta	Pembinaan budaya kerja di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
79	16-May-14	Yayah Haeriah	Jakarta	Pembinaan budaya kerja di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
80	12 – 13 /05 2014.	Edi Suardi	Subang	Workshop langkah-langkah penyusunan laporan keuangan Triwulan I Tahun 2014
81	12 – 13 /05 2014.	Cecep Sastrawiludin, A.Md.	Subang	Workshop langkah-langkah penyusunan laporan keuangan Triwulan I Tahun 2014
82	21 – 22 /05 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Tangerang	Workshop Finalisasi Renja Provinsi dan UPT
83	21 – 22 /05 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Tangerang	Workshop Finalisasi Renja Provinsi dan UPT
84	22 – 23 /05 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Tangerang	Workshop langkah-langkah penghematan dan pemotongan belanja Kementerian Pertanian
85	22 – 23 /05 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Tangerang	Workshop langkah-langkah penghematan dan pemotongan belanja Kementerian Pertanian
86	22 – 23 /05 2014	Heru Kristanto	Tangerang	Workshop langkah-langkah penghematan dan pemotongan belanja Kementerian Pertanian
87	19 – 20 /05 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Bogor	Workshop pembahasan revisi tarif PP 48 Tahun 2012 tentang jenis dan tarif atas PNBPN pada Kementerian Pertanian
88	19 – 20 /05 2014	drh. Samsul Fikar	Bogor	Workshop pembahasan revisi tarif PP 48 Tahun 2012 tentang jenis dan tarif atas PNBPN pada Kementerian Pertanian
89	19 – 20 /05 2014	Sri Yati	Bogor	Workshop pembahasan revisi tarif PP 48 Tahun 2012 tentang jenis dan tarif atas PNBPN pada Kementerian
90	2-4 Juni 2014	Deasy Zamanti, S.Pt.	Bandung	Workshop Pertemuan SPI Nasional Direktorat Jenderal Peternakan
91	2-4 Juni 2014	Drh. Nurwidayati	Bandung	Workshop Pertemuan SPI Nasional Direktorat Jenderal Peternakan
92	5 – 7 Juni 2014	Ir. Tri Harsi MP.	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
93	5 – 7 Juni 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
94	5 – 7 Juni 2014	Anton Supriyadi, S.Pt	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
95	5 – 7 Juni 2014	Menik Setyarini, A.Md	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
96	5 – 7 Juni 2014	Delia Stiatna, S.Pt	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
97	5 – 7 Juni 2014	drh. Nurwidayati	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
98	5 – 7 Juni 2014	Dadang Wahyu	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
99	5 – 7 Juni 2014	Cecep Sastrawiludin, A.Md.	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
100	5 – 7 Juni 2014	Ishak	Malang	Informasi Expo dan Kontes Peternakan Nasional
101	18 - 19 Juni 2014	Anton Supriyadi, S.Pt.	Jakarta	Rapat kerja PPID di Auditorium Gedung F, Kementan
102	18 - 20 Juni 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Jakarta	Seminar Nasional Pengembangan Sistem Reproduksi Ternak sapi di Jakarta Convention Center
103	18 - 20 Juni 2014	drh. Samsul Fikar	Jakarta	Seminar Nasional Pengembangan Sistem Reproduksi Ternak sapi di Jakarta Convention Center
104	16 - 18 Juni 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Lampung	Pengembangan Wawasan ke pabrik pakan di daerah lampung
105	16 - 18 Juni 2014	drh. Samsul Fikar	Lampung	Pengembangan Wawasan ke pabrik pakan di daerah lampung
106	Jun-14	Ricky Nooraeni Hendrarifah, A.N	Bogor	Bimbingan Teknis Aplikasi SILABI Angkatan II di Bogor. (Ricky Nooraeni Hendrarifah, A.Md)
107	18 - 20 Juni 2014	Deasy Zamayanti	DIY	Workshop pelatihan Pra RKAKL 2015
108	18 - 20 Juni 2014	Drh. Weni Kurniati	DIY	Workshop pelatihan Pra RKAKL 2015
109	18-Jun-14	Ir. Tri Harsi, MP.	Jakarta	Seminar Perspektif Peluang Bisnis Pakan Menghadapi Pasar Tunggal ASEAN 2015
110	18-Jun-14	drh. Samsul Fikar	Jakarta	Seminar Perspektif Peluang Bisnis Pakan Menghadapi Pasar Tunggal ASEAN 2016
111	18 - 20 Juni 2014	Anton Supriyadi, S.Pt.	Lembang	Seminar Prakonvensi RSKKNI bidang pengembangan Bibit Ternak
112	24-26 Juni 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Surabaya	Pembinaan SPIP di Hotel JW Marriot Surabaya
113	24-26 Juni 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Surabaya	Pembinaan SPIP di Hotel JW Marriot Surabaya
114	24-26 Juni 2014	Anton Supriyadi, S.Pt,	Bandung	Pameran Kontes Ternak yang difasilitasi oleh Dinas Peternakan Prov Jawa Barat
115	24-26 Juni 2014	M Junaedi	Bandung	Pameran Kontes Ternak yang difasilitasi oleh Dinas Peternakan Prov Jawa Barat
116	24-26 Juni 2014	Muhamad	Bandung	Pameran Kontes Ternak yang difasilitasi oleh Dinas Peternakan Prov Jawa Barat
117	25 - 26 Juni 2014	Neneng Marlina	Bandung	Pameran Kontes Ternak yang difasilitasi oleh Dinas Peternakan Prov Jawa Barat
118	18 - 20 Juni 2014	Wiwik Sukensi	Jakarta	Pameran Indolivestock di Jakarta Convention center
119	18 - 20 Juni 2014	Fahrudin Darlian, A.Md	Jakarta	Pameran Indolivestock di Jakarta Convention center
120	18 - 20 Juni 2014	Cecep Sastrawiludin, A.Md	Jakarta	Pameran Indolivestock di Jakarta Convention center

NO	Tanggal	Nama	Lokasi	Kegiatan
121	18 - 20 Juni 2014	Sukarna Kurniawan	Jakarta	Pameran Indolivestock di Jakarta Convention center
122	18 - 20 Juni 2014	Ine Martine Tilova Sudibjo, A.M	Jakarta	Pameran Indolivestock di Jakarta Convention center
123	4-Aug-14	Yanyan Setiawan,S.Pt,M.Si	Jakarta	Pembinaan Mental Agama dalam Rangka Menyambut Bulan suci Ramadhan
124	4-Aug-14	Ir. Tri Harsi,MP.	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
125	4-Aug-14	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
126	4-Aug-14	Yanyan Setiawan, SPT., M.Si.	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
127	4-Aug-14	drh. Nurwidayati,	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
128	4-Aug-14	Anton Supriyadi, S.Pt.	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
129	4-Aug-14	drh. Samsul Fikar	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
130	4-Aug-14	Edi Suardi	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
131	4-Aug-14	Laelatul Choiriyah, A.Md.	Jakarta	Pembinaan Mental Agama Dalam Rangka Halal Bi Halal Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta
132	14 – 25 Agustus 2014	Isep Suradi, SST.	Lembang	Bimtek Inseminator Angkatan III Tahun 2014
133	21-Aug-14	Yanyan Setiawan, SPT., M.Si.	Tangerang	Seminar Dairy Meeting : The Importance of Replacement on Dairy Operations
134	19 - 22 /08 2014	Bubun	Bogor	Ujian Dinas Tk.I dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Tahun 2014
135	19 - 22 /08 2014	Hasanudin	Bogor	Ujian Dinas Tk.I dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Tahun 2014
136	28-30 Agust. 2014	Cecep Sastrawiludin, A.Md.	Bogor	Workshop Pustakawan, Arsiparis/ Pengelola Perpustakaan dan Arsip Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
137	27-29 Agust. 2014	Edwar, S.Pt.	Bali	Workshop Teknis Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak
138	29 – 31 /08 2014	Sri Yati	Bogor	Workshop Pemantapan dan Pendalaman Aplikasi SILABI di PPMKP Ciawi Bogor
139	29-Aug-14	Ir. Tri Harsi,MP.	Jakarta	Sosialisasi Permentan Nomor 97/Permentan/OT.140/7/2014 tentang Pedoman Pengelolaan Gratifikasi Lingkup
140	29-Aug-14	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Sosialisasi Permentan Nomor 97/Permentan/OT.140/7/2014 tentang Pedoman Pengelolaan Gratifikasi Lingkup
141	29-Aug-14	Anny Rosmayanti,S.Pt	Jakarta	Sosialisasi Permentan Nomor 97/Permentan/OT.140/7/2014 tentang Pedoman Pengelolaan Gratifikasi Lingkup
142	10-Sep-14	Ir. Tri Harsi,MP.	Jakarta	Roundtable Meeting "Kajian Antisipatif Strategi Pengendalian Penyakit IBR di Indonesia
143	10-Sep-14	drh. Samsul Fikar	Jakarta	Roundtable Meeting "Kajian Antisipatif Strategi Pengendalian Penyakit IBR di Indonesia
144	15-Sep-14	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	Bogor	Seminar LCMSMS Solutions for Agricultural, Livestock, and Enviromental Safety Brought to You by Laborindo and AB
145	18 - 29 /09 2014	Sikin	Lembang	Pelatihan Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Angkatan III di BIB Lembang Bandung.
146	18 – 20 /09 2014	Ir. Tri Harsi,MP.	Purwokerto	Pembinaan dan Sosialisasi Anti Korupsi di Purwokerto
147	18 – 20 /09 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Purwokerto	Pembinaan dan Sosialisasi Anti Korupsi di Purwokerto
148	18 – 20 /09 2014	Sri Yati	Purwokerto	Pembinaan dan Sosialisasi Anti Korupsi di Purwokerto
149	18 – 20 /09 2014	Delia Stiatna,S.Pt	Purwokerto	Pembinaan dan Sosialisasi Anti Korupsi di Purwokerto
150	22-23 /09 2014 .	Sri Bambang Y, S.Pt.	Bogor	Workshop Penguatan Sertifikasi Benih di Bogor
151	23-Sep-14	Edwar, S.Pt.	Bogor	Workshop Penguatan Sertifikasi Benih di Bogor
152	23-25 Sept. 2014	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	Bali	Forum Nasional SPIP (FORNAS SPIP) Lingkup Kementerian Pertanian
153	29/09- 1/10 2014	Sri Yati	Solo	Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup kementerian Pertanian Tahun 2014
154	29/09- 1/10 2014	Siti Darojah, S.Pt.	Solo	Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup kementerian Pertanian Tahun 2014
155	2-3 Okt 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Bogor	Sosialisasi Tata Cara Beracara di Pengadilan Lingkup Kementerian Pertanian di Bogor
156	2-3 Okt 2014	Cecep Sastrawiludin, A.Md.	Bogor	Sosialisasi Tata Cara Beracara di Pengadilan Lingkup Kementerian Pertanian di Bogor
157	3-Oct-14	Ir. Tri Harsi, MP.	Jakarta	"Public Hearing Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
158	3-Oct-14	Edi Suardi	Jakarta	"Public Hearing Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	Tanggal	Nama	Lokasi	Kegiatan
159	3-Oct-14	Deasy Zamanti, S.Pt.,M.Si.	Jakarta	"Public Hearing Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
160	14-Oct-14	Fahrudin Darlian, A.Md.	Bandung	Seminar "EPPENDORF - DAY dengan tema " Penggunaan dan Perawatan Pipet dan mesin sentrifuse dan Pengaruh bahan plastik pada hasil pengujian"
161	14-Oct-14	Neneng Marlina	Bandung	Seminar "EPPENDORF - DAY dengan tema " Penggunaan dan Perawatan Pipet dan mesin sentrifuse dan Pengaruh bahan plastik pada hasil pengujian"
162	27 - 29 Okt. 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Padang	Seminar Nasional III Hijauan Pakan Ternak " Peran Strategis Hijauan Pakan Lokal Dalam menjamin Kemandirian Pangan Hewani" Direktorat Pakan Ternak
163	27 - 29 Okt. 2014	drh. Samsul Fikar	Padang	Seminar Nasional III Hijauan Pakan Ternak " Peran Strategis Hijauan Pakan Lokal Dalam menjamin Kemandirian Pangan Hewani" Direktorat Pakan Ternak
164	27 - 29 Okt. 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Padang	Seminar Nasional III Hijauan Pakan Ternak " Peran Strategis Hijauan Pakan Lokal Dalam menjamin Kemandirian Pangan Hewani" Direktorat Pakan Ternak
165	5-8 Nov 2014	Ir. Tri Harsi, Mp.	Makassar	Pameran Hari Pangan Sedunia ke 34
166	5-8 Nov 2014	Anton Suproyadi, S.Pt.	Makassar	Pameran Hari Pangan Sedunia ke 34
167	14 - 15 Nov 2014	Edwar, S.Pt.	Bekasi	"Workshop Bidang Pengujian MBM / Uji Spesies Sapi Tahun 2014"
168	13-15 Nov 2014	Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.	Bogor	Apresiasi SIM Ketatausahaan Lingkup Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan
169	13-15 Nov 2014	Wiwik Sukensi	Bogor	Apresiasi SIM Ketatausahaan Lingkup Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan
170	18 Nov 2014	Anny Rosmayanti, S.Pt.	Bogor	Sosialisasi Langkah-Langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2014
171	18 Nov 2014	Ricky Nooraini Hendrarifah, A.N	Bogor	Sosialisasi Langkah-Langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2014
172	18 Nov 2014	Edi Suardi	Bogor	Sosialisasi Langkah-Langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2014
173	18 Nov 2014	Heru Kristanto	Bogor	Sosialisasi Langkah-Langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2014
174	19 – 21 Nov 2014	Neneng Marlina	Bogor	Apresiasi Substantif Reformasi Birokrasi Bagi Petugas
175	19 – 21 Nov 2014	Ujang Isro	Bogor	Apresiasi Substantif Reformasi Birokrasi Bagi Petugas
176	19 – 21 Nov 2014	Saprudin	Bogor	Apresiasi Substantif Reformasi Birokrasi Bagi Petugas
177	19 – 21 Nov 2014	Aeh	Bogor	Apresiasi Substantif Reformasi Birokrasi Bagi Petugas
178	3 - 5 Des 2014	Ir. Tri Harsi, MP.	Jakarta	Pembinaan Komitmen Anti Korupsi Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Auditorium kementerian Pertanian Jakarta
179	3 - 5 Des 2014	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt.	Jakarta	Pembinaan Komitmen Anti Korupsi Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Auditorium kementerian Pertanian Jakarta
180	5-Dec-14	Ir. Tri Harsi, MP.	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
181	5-Dec-14	Deasy Zamanti, S.Pt.M.Si.	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
182	5-Dec-14	drh. Nurwidayati	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
183	5-Dec-14	Delia Stiatna, S.Pt.	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
184	5-Dec-14	drh. Weni Kurniati	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
185	5-Dec-14	Agus Jamaludin, S.Pt.	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
186	5-Dec-14	Laelatul Choiriyah, A.Md.	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
187	5-Dec-14	Dadang Wahyu	Jakarta	Workshop Persiapan Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja PNS tahun 2014
188	19 - 10 Des 2014	Edi Suardi	Depok	Workshop Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
189	19 - 10 Des 2014	Doni Indra Gumelar, A.Md.	Depok	Workshop Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
190	19 - 10 Des 2014	drh. Putri Indah Ning Tias	Depok	Workshop Pengukuran Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
191	30-Dec-14	Yanyan Setiawan, S.Pt., M.Si.	Jakarta	Sosialisasi ULP di Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
192	30-Dec-14	Anton Supriyadi, S.Pt.	Jakarta	Sosialisasi ULP di Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
193	30-Dec-14	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt.	Jakarta	Sosialisasi ULP di Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
194	30-Dec-14	Delia Stiatna, S.Pt.	Jakarta	Sosialisasi ULP di Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
195	30-Dec-14	drh. Weni Kurniati	Jakarta	Sosialisasi ULP di Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

1.3. KEUANGAN

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2014 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2014 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : DIPA-018.06.2.238996/2014 Tanggal 5 Desember 2013

Pagu awal DIPA PETIKAN tanggal 5 Desember 2013 sebesar Rp. 31.645.050.000.-
 Revisi Penghematan tanggal 17 Juli 2014 sebesar Rp. 5.831.372.000,-
 Pagu Revisi 3 Dipa Petikan tanggal 18 Agustus 2014 sebesar Rp. 25.813.678.000.-

Target dan realisasi anggaran DIPA Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2014 setelah Revisi ke 3. Dengan nomor DS : 5613-3090-5682-5649 Tanggal 18 Agustus 2014 dapat dilihat pada Tabel 9 dan 10.

Tabel 9. Target dan Realisasi DIPA s/d Bulan Desember 2014 per Kegiatan

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REVISI	REALISASI	SISA ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	1	2	3	4	5	6
1782	Peningkatan Produksi Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal	1,600,000,000	1,324,036,000	1,297,001,845	27,034,155	97.96
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal	1,536,360,000	1,233,360,000	1,219,867,678	13,492,322	98.91
1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal	21,512,865,000	16,740,017,000	16,437,093,106	7,597,781,067	98.19
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6,995,825,000	6,516,265,000	6,021,366,731	1,848,646,386	92.41
	Jumlah Belanja	31,645,050,000	25,813,678,000	24,975,329,360	9,486,953,930	96.75

Tabel 10. Target dan Realisasi DIPA s/d Bulan Desember 2014 per akun Belanja

URAIAN	ANGGARAN	REVISI	REALISASI	SISA ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
BELANJA					
Belanja Pegawai (51)	4,370,000,000	4,070,000,000	3,656,802,070	413,197,930	89.85
Belanja Barang (52)	21,814,370,000	15,233,735,000	14,909,508,602	324,226,398	97.87
Belanja Modal (53)	5,460,680,000	6,509,943,000	6,409,018,688	100,924,312	98.45

Keterangan :

- Dana yang tersedia dalam DIPA TA 2014 Rp 25.813.678.000,-
 - Realisasi keuangan Januari s/d bulan Desember 2014 Rp 24.975.329.360,-

Sisa anggaran dari pagu/platfond DIPA Rp 838.348.640,-

Berdasarkan data di atas, jumlah realisasi keuangan sebesar 96,75 %

Tabel 11. Target dan Realisasi PNBP Tahun 2014

Target Tahun 2014			Realisasi Tahun 2014		
Fungsional	Umum	Jumlah	Fungsional	Umum	Jumlah
410,100,000	31.350,000	441,450,000	419.575.000	418,129.370	837,704,370

Realisasi PNBP sebesar 837.704.370,- dari Pagu 441,450,000,- atau 189.762% .

1.4. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

Memfasilitasi pelaksanaan Audit Itjentan, ISO 9001 : 2008, Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) serta pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Kegiatan Pokok Utama dan Evaluasi pelaksanaan pengadaan Barang/Jasa sumber dana APBN Murni T.A. 2014 di BET Cipelang.

Telah dilaksanakan pemeriksaan/audit rutin oleh Badan Pemeriksaan Keuangan pada tanggal 01 Desember 2014, dalam kegiatannya Tim Satlak membantu pemeriksaan dalam menyediakan data yang diperlukan dan menindak lanjuti hasil pemeriksaan bersama dengan struktural.

Audit ISO 9001 : 2008 telah dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu audit internal pada bulan April 2013 dan audit eksternal pada bulan Oktober 2014. Audit internal dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi tentang kesesuaian pelaksanaan manajemen mutu antara lain kepatuhan dan kerapian pencatatan, keteraturan dokumen dan tindak lanjut terhadap hasil temuan. Tahun 2014 temuan audit internal telah diselesaikan dan tercatat dalam dokumen audit, dan terdapat penyempurnaan pada pedoman mutu sehubungan dengan berubahnya SK Balai dan tatanan struktur organisasi maupun tugas pokok dan fungsi. Sedangkan audit eksternal dilaksanakan oleh PT. TUV. Rheinland dengan tujuan untuk mengetahui apakah BET Cipelang masih layak untuk menggunakan logo ISO dengan tetap konsisten menjaga dan melaksanakan layanan mutu pada pelanggan. Hasil audit eksternal PT. TUV Rheinland menetapkan bahwa BET Cipelang masih layak menggunakan logo ISO 9001:2008 karena tidak ada temuan mayor selama pelaksanaan layanan pada pelanggan sesuai standar mutu layanan yang telah ditetapkan.

Satlak Pengendalian Intern telah 2 (dua) kali melaksanakan audit SPI yaitu pada bulan April 2014 dan September 2014. Audit ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian antara rencana dan kegiatan serta pengendalian terhadap titik-titik kritis khususnya aspek pengadaan barang dan jasa, mengingat masih terjadi 3 (tiga) kali revisi anggaran.

Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID) melanjutkan kegiatan pengaplikasian yang lebih intensif dalam segala bentuk informasi yang diminta oleh pengguna layanan maupun laporan-laporan terkait kegiatan Balai telah tercatat dan terdata.

2. SEKSI YANTEK PEMELIHARAAN TERNAK

Tugas utama dalam pemeliharaan ternak meliputi sanitasi ternak dan lingkungan kandang, pemberian pakan ternak baik hijauan maupun pakan tambahan (konsentrat), penyediaan air minum, pemeliharaan ternak berdasarkan umur atau status ternak (sapi donor, resipien, dara, bunting, pejantan, dan pedet), melakukan pengukuran berat badan, BCS (Body Condition Score), dan uji performans serta pencatatan segala kegiatan berhubungan dengan kondisi ternak. Kegiatan pemeliharaan terbagi dalam manajemen pemeliharaan ternak, manajemen pemberian pakan ternak, dan manajemen kesehatan ternak.

2.1. Manajemen Pemeliharaan Ternak

2.1.1. Pemeliharaan Umum

Secara umum kegiatan pemeliharaan ternak meliputi kegiatan memandikan sapi, membersihkan kandang dan lingkungan memberi pakan dan minum, membuang kotoran, pelaksanaan *biosecurity*, pencegahan dan pengobatan penyakit dengan tujuan untuk menciptakan kondisi ternak yang sehat sehingga mampu menghasilkan embrio, berproduksi dan reproduksi secara maksimal

Jumlah sapi yang dipelihara pada awal tahun (bulan Januari 2014) sebanyak 586 ekor, terdiri dari 150 ekor donor, 324 ekor resipien, 17 ekor sapihan (6 ekor jantan dan 11 ekor betina), 74 ekor calon bibit (22 ekor jantan dan 52 ekor betina) dan 21 ekor pedet (10 ekor jantan dan 11 ekor betina). Sedangkan pada akhir tahun (bulan Desember 2014) populasi berjumlah 614 ekor, terdiri dari 174 ekor sapi donor, 309 ekor resipien, 37 ekor calon bibit (6 ekor jantan dan 31 betina), 39 ekor sapihan (19 ekor jantan dan 20 ekor betina), 55 ekor pedet (21 ekor jantan dan 34 ekor betina). Data populasi ternak pada Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Data Populasi Ternak pada BET Cipelang pada Akhir tahun 2014.

NO	KOMPOSISI SAPI	BANGSA SAPI									JUMLAH
		FH	LIMOUSIN	SIMMENTAL	BRAHMAN	ANGUS	BRANGUS	SO	PO	MADURA	
1	Jantan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Donor Impor	7	39	32	4	12	2	-	-	-	96
3	Donor BET	8	12	8	3	7	1	3	23	15	80
4	Resipien	288	3	1	-	-	-	4	13	-	309
5	Calon Bibit :										-
	- Jantan (12-24 bulan)	3	1	-	-	1	-	-	-	-	5
	- Betina (12-24 bulan)	4	13	2	-	2	-	-	8	-	29
6	Sapihan										-
	- Jantan (6-12 bulan)	3	5	10	1	1	-	-	-	-	20
	- Betina (6-12 bulan)	1	8	9	-	2	-	-	-	-	20
7	Pedet										-
	- Jantan (0-6 bulan)	8	6	2	1	3	1	-	-	-	21
	- Betina (0-6 bulan)	10	11	5	-	1	-	-	7	-	34
	Jumlah	332	98	69	9	29	4	7	51	15	614

Perkembangan ternak selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- Selama tahun 2014 dari bulan Januari hingga Desember 2014 terdapat kelahiran ternak sebanyak 83 ekor pedet, terdiri dari 6 ekor Angus (4 ekor Jantan, 2 ekor Betina), 31 ekor Limousin (11 ekor Jantan, 20 ekor Betina), 15 ekor Simmental (9 ekor Jantan, 6 ekor Betina), 20 ekor FH (12 ekor Jantan, 8 ekor Betina), 8 ekor PO (2 ekor

Jantan, 6 ekor Betina), 2 ekor Brahman (1 ekor Jantan dan 1 ekor Betina) dan 1 ekor Brangus. Data kelahiran pedet dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Data Kelahiran Pedet Jantan dan Betina Tahun 2014

No.	Tanggal lahir	Bangsa	No Pedet	Sex
1	13-Jan-14	ANGUS	171447	Jantan
2	28-Jan-14	LIMOUSIN	814129	Betina
3	10-Feb-14	LIMOUSIN	814130T	Betina
4	10-Mar-14	ANGUS	171448T/0675T	Betina
5	23-Mar-14	LIMOUSIN	814131T/0674T	Jantan
6	26-Mar-14	LIMOUSIN	814132T/0676	Jantan
7	14-Apr-14	LIMOUSIN	814133T	Betina
8	16-Apr-14	LIMOUSIN	814134	Jantan
9	22-Apr-14	LIMOUSIN	814135T	Betina
10	28-Apr-14	LIMOUSIN	814136T	Jantan
11	8-May-14	LIMOUSIN	814137	Jantan
12	10-May-14	SIMMENTAL	614131	Jantan
13	10-May-14	SIMMENTAL	614132	Jantan
14	22-May-14	SIMMENTAL	614133	Jantan
15	30-May-14	SIMMENTAL	614134	jantan
16	09-Jun-14	FH	314295	jantan
17	13-Jun-14	FH	314296	Jantan
18	16-Jun-14	SIMMENTAL	614135T	Jantan
19	19-Jun-14	SIMMENTAL	614136T	Betina
20	19-Jun-14	FH	314297	Jantan
21	19-Jun-14	ANGUS	171449T	Jantan
22	23-Jun-14	SIMMENTAL	614137T	Jantan
23	25-Jun-14	SIMMENTAL	614138T	Betina
24	28-Jun-14	LIMOUSIN	814138T	Betina
25	29-Jun-14	PO	21446	Betina
26	25-Jun-14	SIMMENTAL	614139T	Betina
27	03-Jul-14	FH	314298	Jantan
28	04-Jul-14	FH	314299	Betina
29	09-Jul-14	SIMMENTAL	614140	Betina
30	11-Jul-14	FH	314300	Betina
31	13-Jul-14	LIMOUSIN	814139	Betina
32	13-Jul-14	SIMMENTAL	614141	Betina
33	12-Jul-14	LIMOUSIN	814140	Betina
34	15-Jul-14	ANGUS	171451T	Jantan
35	07-Jul-14	ANGUS	171450T	Betina

No.	Tanggal lahir	Bangsa	No Pedet	Sex
36	18-Jul-14	LIMOUSIN	814141T	Betina
37	19-Jul-14	LIMOUSIN	814142	Jantan
38	19-Jul-14	BRANGUS	141429T	Jantan
39	23-Jul-14	FH	314301	Betina
40	23-Jul-14	FH	314302	Jantan
41	23-Jul-14	LIMOUSIN	814143T	Jantan
42	24-Jul-14	FH	314303	Jantan
43	21-Jul-14	PO	21447	Jantan
44	22-Jul-14	PO	21448	Betina
45	27-Jul-14	FH	314304	Jantan
46	28-Jul-14	FH	314305	Betina
47	30-Jul-14	FH	314306T	Betina
48	01-Aug-14	SIMMENTAL	614142T	Jantan
49	04-Aug-14	LIMOUSIN	814144T	Jantan
50	08-Aug-14	ANGUS	171452T	Jantan
51	10-Aug-14	LIMOUSIN	814145	Jantan
52	12-Aug-14	SIMMENTAL	614143	Betina
53	16-Aug-14	LIMOUSIN	814146T	Betina
54	20-Aug-14	SIMMENTAL	614144	Jantan
55	17-Aug-14	BRAHMAN	41417T	Betina
56	23-Aug-14	BRAHMAN	41418T	Jantan
57	27-Aug-14	LIMOUSIN	814147	Betina
58	27-Aug-14	FH	314308	Jantan
59	04-Sep-14	FH	314309UZ	Jantan
60	06-Sep-14	SIMMENTAL	614145	Jantan
61	09-Sep-14	LIMOUSIN	814148T	Betina
62	11-Sep-14	LIMOUSIN	614146T	Betina
63	22-Sep-14	LIMOUSIN	814149T	Betina
64	28-Sep-14	FH	314310	Jantan
65	06-Oct-14	PO	21449	Betina
66	10-Oct-14	PO	21450	Jantan
67	14-Oct-14	FH	314311	Jantan
68	16-Oct-14	PO	21451	Betina
69	17-Oct-14	PO	21452	Betina
70	20-Oct-14	LIMOUSIN	814150	Jantan
71	21-Oct-14	FH	314312	Jantan
72	26-Oct-14	LIMOUSIN	814151	Betina
73	01-Nov-14	LIMOUSIN	814152	Betina
74	02-Nov-14	LIMOUSIN	814153T	Betina
75	02-Nov-14	LIMOUSIN	814154T	Betina
76	05-Nov-14	LIMOUSIN	814155	Betina
77	05-Nov-14	LIMOUSIN	314313T	Betina
78	08-Nov-14	LIMOUSIN	814156T	Betina
79	06-Dec-14	LIMOUSIN	814157T	jantan
80	13-Dec-14	FH	314314	Betina
81	16-Dec-14	FH	314315	Betina
82	20-Dec-14	FH	314316	Betina
83	27-Dec-14	PO	21453	Betina

- b. Pada tahun 2014 terjadi pemasukan ternak yaitu 10 (Sepuluh) ekor sapi Madura betina pada bulan Maret , dan 3 (Tiga) ekor sapi Brahman betina dari BPTU-HPT Sembawa pada Bulan Desember 2014. Data tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Data Pemasukkan Ternak Sapi Lokal ke BET Cipelang Tahun 2014

- c. Kematian ternak dari Januari hingga Desember 2014 sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh) ekor ternak atau 4.5 % dari seluruh populasi. Data tersebut disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2014

No	No. Eartag	Tgl Lahir	Umur (Thn)	Bangsa	Status	Sex	Tanggal Kematian	Penyebab
1	171346	23-Dec-13	0.1	Angus	pedet	Betina	15-Feb-14	Pneumonia
2	308004	1-Jan-08	6.2	FH	Resipien	Betina	10-Mar-14	Peritonitis (post Sesar)
3	311287	21-Oct-11	2.4	FH	Pejantan	Jantan	31-Mar-14	
4	307180	1-Jan-07	7.2	FH	Resipien	Betina	28-Mar-14	AMBRUK
5	161211	1-Jan-12	2.2	MADURA	Donor	Betina	1-Apr-14	AMBRUK
3	310161	1-Jan-10	4.3	FH	Resipien	Betina	4-Apr-14	TORSIO ABDOMEN
7	310232	1-Jan-10	4.3	FH	Resipien	Betina	17-Apr-14	
4	61059	3-Apr-10	4.1	FH	Donor	Betina	06 Mei 2014	GAGAL JANTUNG
5	310229	17-Apr-10	4.1	FH	Ca.Donor	Betina	14-May-14	Tymphani
6	302139	1-Jul-02	11.9	FH	Resipien	Betina	19 Mei 2014	Penyempitan Ductus Billiaris
7	310178	1-Jan-10	4.4	FH	Resipien	Betina	23 Mei 2014	MALIGNAN CARCINOMA
8	310009	1-Jan-10	4.4	FH	Resipien	Betina	29 Mei 2014	Timpani
13	61193	27-Oct-11	2.6	FH	CB	Betina	29 Mei 2014	CESAR POTONG PAKSA
9	310173	1-Jan-10	4.4	FH	Resipien	Betina	01 Juni 2014	Tympani, enteritis, artritis
10	309243	1-Jan-09	5.4	FH	Resipien	Betina	02 Juni 2014	NEFRITIS INTERSTISIALIS
11	309247	1-Jan-09	5.4	FH	Resipien	Betina	06 Juni 2014	Infeksi diduga karena BEF
12	310131	1-Jan-10	4.5	FH	Resipien	Betina	15 Juni 2014	Fasciolosis
13	310222	1-Jan-10	4.5	FH	Donor	Betina	01 Juli 2014	MILK Fever
14	611103	22-Dec-11	2.5	Simmental	CB	Betina	07 Juli 2014	Heat stroke
15	310068	1-Jan-10	4.6	FH	Resipien	Betina	01 Agustus 2014	Paralisis
16	812117	29-Oct-12	1.8	Limousin	Calon Donor	Betina	27 Agustus 2014	Post Partus Haemorrhagicum
17	814143t	23-Jul-14	0.0	Limousin	CB	Betina	07 Agustus 2014	GAGAL JANTUNG
18	41417T	17-Aug-14	0.0	PO	CB	Betina	17 Agustus 2014	Edema Pulmonum
19	307189	1-Jan-07	7.7	FH	Resipien	Betina	10 September 2014	Tumor Hati
20	310110	1-Jan-10	4.7	FH	Resipien	Betina	30-Sep-14	Paralisis (Post Partus
21	612106	21-Jul-12	2.2	Simmental	CB	Betina	01 Oktober 2014	Gagal Ginjal
22	21264	1-Jan-12	2.8	PO	Calon Donor	Betina	05 Oktober 2014	Trauma
23	814149	22-Sep-14	0.0	Limousin	Pedet	Betina	10 Oktober 2014	Edema Pulmonum
24	307188	1-Jan-07	7.8	FH	Donor	Betina	15 Oktober 2014	Trauma
25	614144	20-Aug-14	0.2	Simmental	Pedet	Betina	18 Oktober 2014	Intussusepsio Usus
26	21450	10-Oct-14	0.1	PO	Pedet	Jantan	1-Nov-14	Omphalitis
27	309276	1-Jan-09	6.0	FH	Resipien	Betina	24-Dec-14	Para TB (Enteritis Hemoragika)

- d. Pengafkiran ternak hingga akhir Desember tahun 2014 dilakukan berdasarkan Ternak yang tidak layak bibit sebanyak 23 (Dua Puluh Tiga) ekor terdiri dari 6 ekor Limousin (4 ekor Jantan, 2 ekor Betina). 1 ekor Brahman Jantan, 12 ekor FH (9 ekor Betina, 3 ekor Jantan), 3 ekor Simmental (1 ekor Jantan, 2 ekor Betina), dan 1 ekor Angus Betina. Data tersebut disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Data Pengafkiran Ternak Tahun 2014

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status	Keterangan
1	7-Feb-14	Limousin	81195	Jantan	Jantan	TIDAK LAYAK SECARA FISIK
2	7-Feb-14	Limousin	811107	Jantan	Sapihan	TIDAK LAYAK SECARA FISIK
3	7-Feb-14	FH	311282	Jantan	Sapihan	TIDAK LAYAK SECARA FISIK
4	31-Mar-14	Brahman	41114	Jantan	Ca. Pejantan	POTONG PAKSA
5	10-Feb-14	Limousin	81197	Jantan	Ca. Pejantan	POTONG PAKSA
6	6-Feb-14	FH	R-310234	Betina	Resipien	POTONG PAKSA
7	31-Mar-14	FH	311287	Jantan	Pejantan	POTONG PAKSA
8	28-Mar-14	FH	307180	Betina	Resipien	POTONG PAKSA
9	17-Apr-14	FH	R-310232	Betina	Resipien	POTONG PAKSA
10	29-May-14	Simmental	61193	Jantan	Ca. Pejantan	POTONG PAKSA
11	16-Jul-14	FH	R-310141	Betina	Resipien	POTONG PAKSA
12	2-Jul-14	FH	312292	Jantan	Calon Bibit	POTONG PAKSA
13	4-Jul-14	FH	R-310141	Betina	Resipien	POTONG PAKSA
14	5-Aug-14	FH	R-310227	Betina	Resipien	POTONG PAKSA
15	31-Aug-14	FH	305160	Betina	Resipien	POTONG PAKSA
16	Agustus 2014	Simmental	60528	Betina	Donor	BVD
17	Agustus 2014	Simmental	60978	Betina	Donor	BVD
18	Agustus 2014	Limousin	80743	Betina	Donor	BVD
19	Agustus 2014	Limousin	80979	Betina	Donor	BVD
20	Agustus 2014	Angus	170503	Betina	Donor	BVD
21	Agustus 2014	FH	308224	Betina	Donor	BVD
22	Agustus 2014	FH	309246	Betina	Resipien	BVD
23	1-Nov-14	Limousin	813125	Jantan	Calon Bibit	POTONG PAKSA

- e. Distribusi ternak pejantan sebanyak 14 (empat belas) ekor yang terdiri atas : 3 ekor Angus jantan, 5 ekor Limousin jantan dan 6 ekor Simmental jantan. Data distribusi ternak dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Ternak Tahun 2014

No	Tanggal	Bangsa	Ear Tag	Sex	Status	Tujuan Distribusi
1	5 Februari 2014	FH	311285	Jantan	Sapihan	UNAIR
		FH	312291	Jantan	Sapihan	
		Limousin	812114T	Jantan	Sapihan	
		Limousin	812118	Jantan	Sapihan	
2	25-Sep-14	Angus	171135	Jantan	Sapihan	BIB LEMBANG
		Angus	171238	Jantan	Sapihan	
		PO	21242	Jantan	Sapihan	
3	21 Oktober 2014	Simmental	613117	Jantan	Sapihan	BIBD LAMPUNG
		Simmental	613121	Jantan	Sapihan	
		Simmental	613124	Jantan	Sapihan	
		Limousin	812111T	Jantan	Sapihan	
4	25-Sep-14	Simmental	613114	Jantan	Sapihan	BBIB SINGOSARI
		Limousin	812119	Jantan	Sapihan	
		PO	21241	Jantan	Sapihan	
		Brahman	41316	Jantan	Sapihan	
5	25 Desember 2014	Angus	171345	Jantan	Sapihan	REMBANG
		Simmental	614133	Jantan	Sapihan	
		Simmental	613115	Jantan	Sapihan	

2.1.2. Pemeliharaan ternak

Pemeliharaan ternak meliputi pemeliharaan sapi donor, resipien, pedet dan sapi bungting/laktasi.

2.1.2.1 Pemeliharaan donor

Dalam pemeliharaan sapi donor yang perlu diperhatikan adalah kecukupan nutrisi yang didapatkan dari pakan hijauan dan konsentrat. Hal ini disebabkan karena

pakan yang cukup (sesuai kebutuhan) sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan saluran reproduksinya. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari, sesuai dengan berat sapi dan kondisi status fisiologis ternak, serta kandungan nutrisi dari Hijauan Pakan Ternak. Selain itu diberikan konsentrat sesuai kondisi dan status fisiologis sapi berdasarkan kandungan nutrisi konsentrat/pakan yang diberikan. Diharapkan dengan kondisi pemeliharaan yang baik sapi donor dapat menghasilkan embrio yang optimal.

2.1.2.2 Pemeliharaan Resipien

Sapi Resipien dikelompokkan dalam kandang khusus untuk resipien. Hal ini akan mempermudah pemeliharaan baik dalam perawatan, pemberian makan, maupun pemantauan birahi serta kegiatan aplikasi TE. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari, sesuai dengan berat sapi dan kondisi status fisiologis ternak resipien, serta kandungan nutrisi dari Hijauan Pakan Ternak. Pemantauan siklus birahi sapi resipien merupakan hal yang penting sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan aplikasi transfer embrio.

2.1.2.3 Pemeliharaan pedet

Pemeliharaan pedet merupakan salah satu bagian dari proses penciptaan bibit yang bermutu. Untuk itu diperlukan perhatian khusus terutama dalam pemberian pakan dan penanganan penyakit. Pemberian kolostrum dilakukan segera setelah pedet lahir. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian susu dua kali sehari yaitu pagi dan sore dengan jumlah 6 liter/ekor/hari sejak dilahirkan sampai umur 6 bulan. Setelah 6 bulan pedet akan disapih dan dipindahkan ke rearing unit.

2.1.2.4 Pemeliharaan Sapi Bunting/Laktasi

Dalam pemeliharaan sapi bunting/laktasi perlu pemberian pakan ekstra/lebih baik yaitu selain untuk hidup pokok, pertumbuhan juga untuk menjaga kebuntingan, kelahiran dan produksi susu. Pemberian konsentrat dengan jumlah lebih banyak pada awal kebuntingan sampai dengan trimester kedua. Dua bulan sebelum melahirkan pakan konsentrat harus dikurangi agar tidak menyebabkan kegemukan yang akan menghambat proses kelahiran. Gerak jalan atau *exercise* diperlukan bagi ternak yang sedang bunting. Dalam rangka memudahkan pengawasan terhadap sapi bunting dan laktasi maka sapi tersebut dipisahkan pada kandang khusus. Hal ini dilakukan agar penanganan terhadap sapi bunting dan laktasi lebih intensif.

2.1.3 Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah dilakukan dengan dua metode, yaitu pengolahan limbah menjadi pupuk kompos dan pengaliran limbah segar ke lahan HPT sebagai pupuk segar. Pengolahan limbah menjadi pupuk kompos memerlukan waktu sekitar 2-3 minggu sampai menjadi bentuk halus dan siap untuk digunakan. Sementara itu limbah yang tersisa di kandang akan dijadikan limbah cair untuk ditampung ke dalam bak penampungan dan kemudian dialirkan ke lahan-lahan HPT.

2.1.4 Pengelolaan Ketersediaan Air

Air sangat diperlukan dalam pemeliharaan ternak dan HPT. Pengelolaan air dilakukan dalam dua cara, pertama mengandalkan suplai air dari pegunungan, dan kedua adalah dengan menampung air pada torn (Instalasi penampung air) dengan daya tampung 90.000l yang berada di beberapa kandang. Ketersediaan air dijaga dengan cara melaksanakan pengecekan instalasi dan bak air setiap minggu dua kali.

2.2. Manajemen Kesehatan Ternak

2.2.1 Pemeriksaan Status Praesent

Kegiatan ini dilakukan setiap hari terhadap seluruh populasi sapi. Pemeriksaan status present secara rutin terhadap seluruh populasi bertujuan agar seluruh sapi dapat terpantau status kesehatannya sehingga dapat diambil tindakan dengan segera jika terjadi kasus penyakit terhadap individu ternak/sapi.

2.2.2 Pengobatan insidentil

Kegiatan ini hanya dilakukan jika terdapat sapi yang sakit. Kegiatan dilakukan sebagai tindakan lanjutan dari pemeriksaan status present, dengan penanganan dan pengobatan sesegera mungkin diharapkan sapi dapat sehat kembali. Hingga Bulan Desember tahun 2014 pengobatan dan perawatan lebih diintensifkan pada sapi bunting, induk, sapi laktasi dan pedet. Hal ini terjadi karena angka kelahiran yang cukup tinggi, dan angka kematian tertinggi pada tahun ini juga terjadi pada induk.

2.2.3 Pencegahan Penyakit

Pencegahan infestasi cacing terhadap ternak, dilakukan dengan memberikan obat cacing secara berkala dengan interval 6 bulan pada sapi dewasa dan 3 bulan pada sapi anak.

2.2.4 Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan

Pengawasan dan pengobatan penyakit dilaksanakan setiap saat, dan ternak yang sakit ditangani sesuai diagnosa penyakit serta dipisahkan dari ternak yang sehat.

2.2.5 Pemotongan Kuku

Kegiatan potong kuku dilakukan untuk menjaga kondisi kuku agar sapi dapat berdiri dan berjalan dengan baik sehingga sapi dapat beraktivitas normal. Kegiatan potong kuku dilakukan secara rutin berdasarkan observasi terhadap kuku sapi yang sudah tidak layak. Pada setiap sapi pemotongan kuku dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pemotongan dilakukan secara bergilir, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung 3 kali dalam 1 minggu.

2.2.6 Pemotongan tanduk

Potong tanduk dilakukan terutama pada pedet yang berumur \pm 2 bulan. Hal ini dilakukan karena pada saat itu pertumbuhan tanduk baru terlihat, sehingga mudah

untuk dilakukan pemotongan dan dapat meminimalisir terjadinya rasa sakit maupun pendarahan yang terjadi akibat pemotongan.

2.2.7 Pemotongan Bulu Ekor

Kegiatan ini dilakukan secara insidental untuk kepentingan estetika dan *handling* sapi. Pemotongan bulu ekor dilakukan pada sapi dengan bulu ekor yang sudah panjang dan tidak rapi.

2.2.8 Pemberian Anthelmentika / Obat Cacing

Pemberian obat cacing dilakukan dalam rangka perawatan dan pengobatan. Pemberian obat cacing dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali. Pemberian obat cacing secara rutin telah diberikan pada bulan Maret 2014 dan dilakukan pengulangan pada bulan September 2014.

2.2.9 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan dua kali dalam setahun. Sampel yang diambil untuk dianalisa adalah darah, feses dan vaginal wash. Pengambilan sampel pada tahun ini telah dilakukan pada bulan April hingga bulan Mei. Sampel yang telah diambil dilakukan pemeriksaan lebih lanjut ke laboratorium pengujian sampel yaitu ke B-Vet Subang dan Bbalitvet Bogor. Berikut ini adalah beberapa jenis penyakit yang diujikan :

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| a. Brucellosis | e. EBL |
| b. Bovine Viral Diarrhea (BVD) | f. Leptospirosis |
| c. IBR | g. Trichomoniasis |
| d. Para Tuberculosis (Para TB) | h. Parasit Darah |

2.2.10 Isolasi Ternak

Isolasi ternak dilakukan pada ternak yang mengalami gangguan kesehatan dengan cara memisahkan ternak yang sakit dari kelompok ternak yang sehat ke kandang isolasi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan penyakit maupun mempermudah penanganan penyakitnya.

2.2.11 Pemeriksaan Kesehatan Hewan

Untuk mengendalikan berbagai jenis penyakit pada ternak bibit agar tidak menularkan pada ternak lainnya maka diperlukan adanya pelaksanaan kesehatan ternak bibit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan penyakit adalah dengan dilakukannya pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin. Pada tahun 2014 pemeriksaan kesehatan hewan yang dilakukan adalah merupakan surveillance dari Balai Veteriner Subang dan Bbalitvet Bogor.

2.3. Manajemen Pakan Ternak

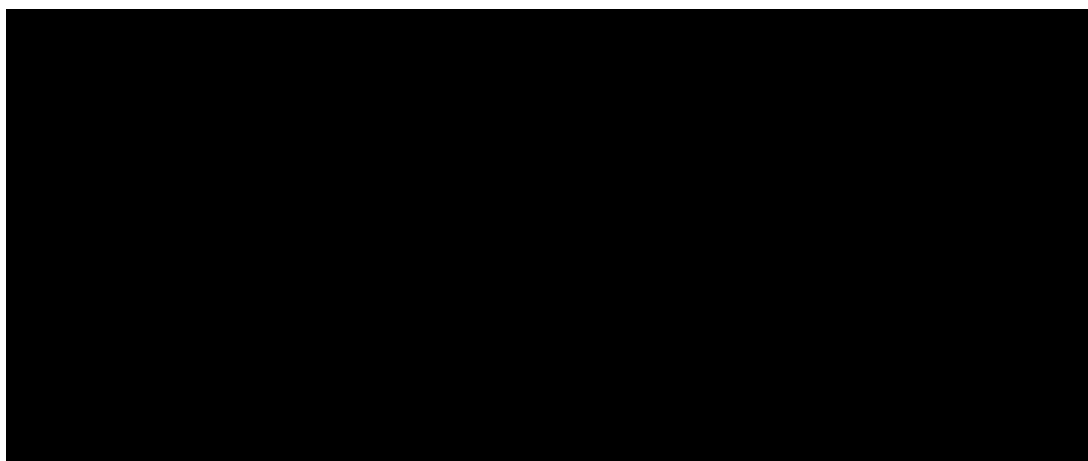
2.3.1 Pengelolaan HPT

Tugas utama bagian Hijauan Pakan Ternak adalah melaksanakan dan menjamin ketersediaan pakan ternak terutama Hijauan sepanjang tahun, melakukan pembukaan lahan baru untuk penanaman hijauan, melaksanakan perawatan kebun secara kontinyu yang meliputi perawatan saluran drainase, pengaturan pengairan, pembabatan gulma, pendangiran dan penyulaman serta melaksanakan pemupukan baik pupuk organik maupun an-organik dan melaksanakan pengawetan hijauan makanan ternak baik secara basah (silase) maupun secara kering (hay) sehingga menjamin ketersediaan hijauan makanan ternak sepanjang tahun.

Pemberian pakan hijauan dilakukan setelah pekerjaan sanitasi kandang dan ternak telah selesai dilakukan. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari. Pemberian pagi hari dilakukan jam 08.00 dan pemberian sore hari dilakukan pada jam 14.30. Pemberian pakan hijauan untuk sapi donor dan resepien sebanyak 10 % dari bobot badan atau disesuaikan dengan kondisi fisiologinya. Jenis pakan hijauan yang tersedia adalah *King grass*, *Brachia Decumbens*, *Star Grass* dan rumput lapang lain. Pada saat terjadi kekurangan HPT maka pakan hijauan akan ditambahkan silase tidak lebih dari 20% hijauan.

Berikut ini adalah rata-rata produksi dari dalam BET dan produksi dari kemitraan atau produksi luar dengan kelompok binaan BET pada Tabel 18.

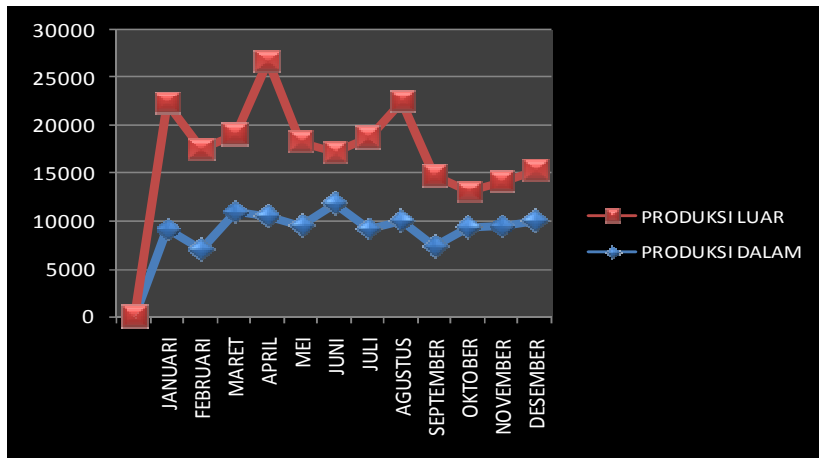
Tabel 18. Rata-rata produksi HPT dari dalam BET dan produksi dari kemitraan dengan kelompok binaan BET.



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata produksi HPT di dalam adalah 9,554 kg, produksi HPT luar 8,788 kg, sehingga penyediaan HPT rata-rata adalah 18,316 kg dengan distribusi harian 17,057 kg. Penyediaan HPT dari kemitraan berupa penyediaan rumput dan jagung/ tebon jagung. Jagung maupun tebon jagung (batang jagung) merupakan jenis hijauan pakan ternak yang mempunyai sifat palatabilitas yang baik dan nilai nutrisi yang cukup tinggi. Nilai nutrisi yang terkandung dapat dilihat dari kadar protein kasarnya. Semakin tinggi kandungan protein kasarnya, semakin tinggi kualitasnya. Dengan penambahan jagung maupun

tebon jagung diharapkan dapat meningkatkan palabilitas sapi dan dapat memberikan nilai nutrisi yang ideal bagi sapi. Pada periode Agustus hingga November terdapat penurunan produksi rumput dari luar, hal ini dapat dilihat pada Grafik 1. di bawah ini :

Grafik 1. Perkembangan Penyediaan HPT Januari s/d Desember 2014



Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa produksi rumput luar mengalami peningkatan mulai dari bulan Januari hingga bulan April 2014, namun mulai menurun pada bulan Mei hingga bulan Juli, naik kembali pada bulan Juli, dan menurun dari bulan Agustus hingga Desember 2014. Sementara itu produksi HPT di dalam BET Cipelang tidak mengalami fluktuasi yang signifikan dan relatif stabil dengan rata-rata per bulan antara 9 hingga 11 ton.

Beberapa permasalahan yang terjadi adalah transportasi yang cukup jauh antara penyedia/mitra dengan BET Cipelang dan Hijauan yang dihasilkan penyedia tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang diinginkan. Permasalahan ini menjadi salah satu alasan untuk Balai Embrio Ternak mengadakan pengadaan lahan HPT pada tahun 2015. Dengan penyediaan HPT yang sepenuhnya dikelola BET, diharapkan penyediaan HPT akan stabil sepanjang tahun.

Kegiatan penyediaan hijauan pakan ternak hingga bulan Oktober 2014 telah melakukan berbagai kegiatan, berikut ini adalah tabel yang menggambarkan target dan realisasi kegiatan penyediaan HPT.

Tabel 19. Perkembangan Kegiatan Penyediaan HPT

Uraian Kegiatan	Volume (ha)		Capaian (%)	BULAN													
	Target	Realisasi		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Pembukaan Lahan	5	5	100													
	a Indigofera dan Kaliandra	2	1	50													
	b CV.Mott	2	2	100													
	c King Grass	1	1.6	160													
2	Pengembangan	20	20	100													
	a Perawatan	10	10	100													
	b Renovasi lahan	5	5	100													
	c Pembukaan Lahan	5	5	100													
3	Pengolahan Pupuk	30 ton	33 ton	110													
4	Pembuatan silase	50 ton	33 ton	66													

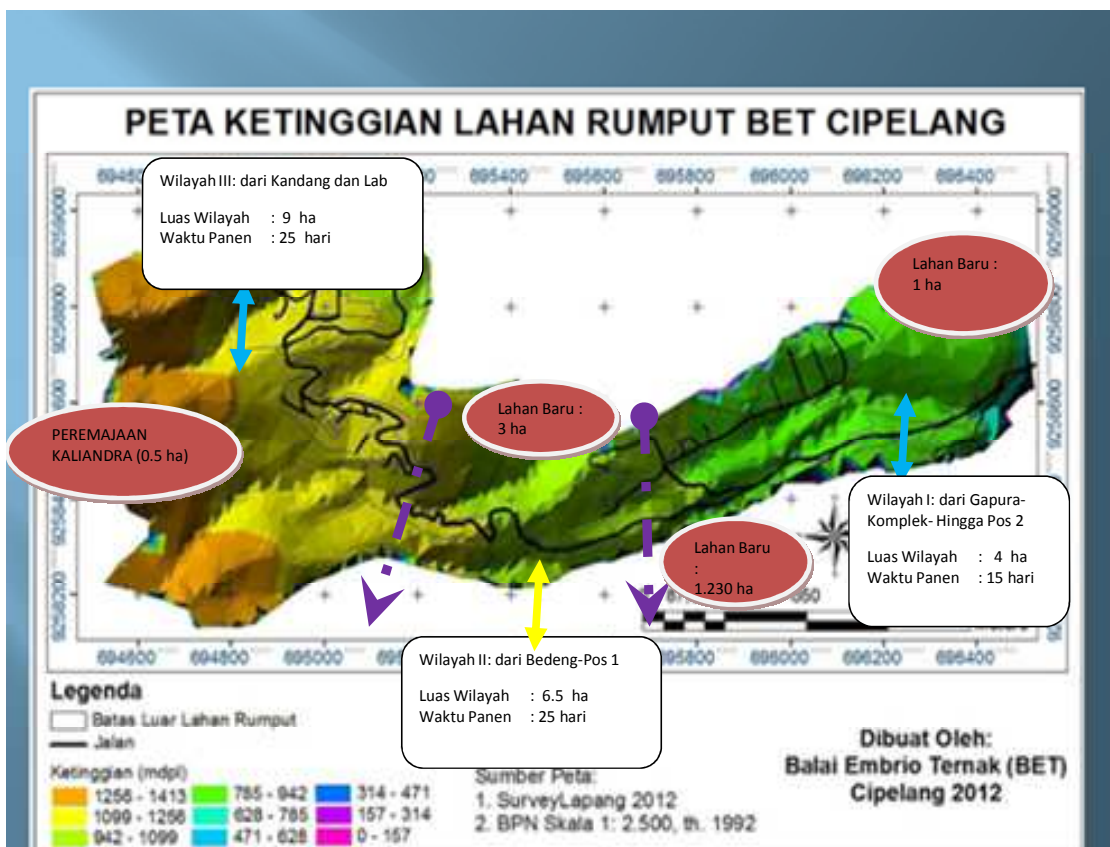
Keterangan:

1. Indigofera telah dipindahkan ke lapangan
2. Telah dilakukan penanaman *Stylosantes*, Turi, Lamtoro Mini, dan *Centosema* dan peremajaan Kaliandra

Dari data diatas dapat terlihat bahwa pembukaan lahan untuk penanaman Indigofera dan Rumput Gajah Dworf (*Pennisetum Purpureum cv.Mott*) atau dikenal dengan rumput cv. Mott, serta King Grass direncanakan 5 ha. Hingga saat ini pembukaan lahan telah mencapai 5 ha atau telah mencapai 100%. Sementara itu pengembangan lahan HPT secara keseluruhan mencapai 20 ha dari target 20 ha atau 100%. Kegiatan ini meliputi perawatan mencapai 10 ha, renovasi lahan 5 ha, dan pembukaan lahan 5 ha.

Optimalisasi pemanenan di Balai Embrio Ternak Cipelang dilakukan dengan cara membuat peta rotasi pemanenan. Panen dilakukan dengan rotasi 60 hari dikarenakan pertumbuhan yang tidak merata disetiap tempat. Rotasi dilakukan dengan membagi lahan HPT dalam tiga blok besar yaitu wilayah bawah (Gapura-Komplek), wilayah tengah (Pos-Bedeng) dan wilayah atas (sekitar kandang dan Laboratorium). Selanjutnya dari Blok besar dibagi menjadi beberapa blok kecil untuk mempermudah panen harian. Berikut ini adalah peta kebun Hijauan Pakan Ternak Balai Embrio Ternak Cipelang:

Gambar 1. Peta Kebun Hijauan Pakan Ternak Balai Embrio Ternak Cipelang



Dalam rangka menunjang penanaman HPT telah dihasilkan 33 ton pupuk organik dari target 30 ton atau mencapai 110%. Sementara itu pengawetan HPT dalam bentuk silase telah diproduksi 33 ton dari target 50 ton atau mencapai 60%. Silase akan diproduksi kembali ketika musim penghujan dimana produksi hijauan pada waktu tersebut sedang melimpah.

Pada tahun 2014 total produksi Hijauan Pakan ternak adalah sebanyak 6.718. 840 dan distribusi sebanyak 6.242.925 dengan penyusutan rata-rata adalah sebesar 7.08%. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan distribusi dan akumulasi total produksi rumput dalam maupun rumput luar:

Tabel 20 : Total Produksi dan Distribusi HPT Tahun 2014

RUMPUT DALAM	RUMPUT LUAR	JAGUNG	TOTAL	DISTRIBUSI	Penyusutan (kg)	%
3,485,675	1,678,095	1,555,070	6,718,840	6,242,925	93	7.08

2.3.2 Penyediaan HPT

Tahapan Penyediaan HPT mencakup kegiatan sebagai berikut :

2.3.2.1 Pengolahan Tanah

Dari luas lahan 90 ha, 35 ha ditanami Rumput *Kinggrass*, *Penisetum purpureum*, *African Star Grass*, *Brachiaria Decumbens*, *Star Grass* dan rumput Cipelang (varian dari rumput *Taiwan*). Kondisi lahan HMT yang berbukit-bukit, serta jenis tanah Andosol yang agak asam (pH 4,34 – 4,72), kapur pertanian (CaCO_3) sangat diperlukan untuk mengurangi keasaman tanah.

2.3.2.2 Penanaman Rumput

Penanaman bibit hijauan pakan ternak dengan menggunakan stek, stolon dan pols, jarak tanam disesuaikan dengan jenis hijauan yang akan ditanam dan tergantung tingkat kesuburan tanah, semakin subur kondisi tanah maka jarak tanam semakin lebar. Penyiangan/pendangiran dilakukan setelah tanaman berumur 1 (satu) bulan dan dilakukan secara kontinyu setiap hari.

2.3.2.3 Pemupukan dan Pemberantasan gulma

Pemberian pupuk kandang (Organik) diberikan dengan dua jenis yaitu kotoran ayam dan kotoran sapi, dosis pemberian untuk kotoran ayam sebanyak 500 karung / Ha sedangkan untuk pupuk kotoran sapi diberikan secara tidak terbatas dengan pengaturan supaya merata di setiap bagian lahan. Pupuk buatan anorganik yang digunakan adalah Urea dan TSP, dilakukan setelah pemanenan dan penyiangan/pendangiran dan pembersihan gulma dan dilakukan setelah pemanenan. Pemupukan urea dilakukan 7 (tujuh) hari setelah panen. Pembersihan gulma dilakukan secara mekanis/pembabatan dengan menggunakan alat pertanian ringan (sabit)/cangkul.

2.3.2.4 Pemanenan

Disesuaikan dengan kebutuhan pakan ternak dan umur hijauan, dilakukan menjelang masa vegetasi (menjelang berbunga) berkisar di umur 45 – 60 hari. Pakan yang akan diberikan kepada ternak dilayukan terlebih dahulu selama 24 jam dan dilakukan pencacahan dengan mesin pencacah rumput dengan ukuran sekitar 3-4 cm untuk meningkatkan palatabilitasnya. Pemanenan hijauan untuk pakan ternak

dilakukan setiap hari dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan ternak dan hasil pemanenan dilakukan penimbangan.

2.3.2.5 Perawatan Kebun HMT

Perawatan kebun Hijauan Makanan Ternak dilakukan secara berkelanjutan, meliputi kegiatan penggemburan tanah, pendangiran, penyulaman, pembasmian gulma, pengairan dan pemupukan baik pupuk kandang maupun pupuk buatan. Dalam tahun 2014 telah dilakukan perawatan kebun hijauan makanan ternak seluas 20 ha.

2.3.2.6 Pengawetan Hijauan

Pengawetan hijauan dilakukan ketika panen sedang berlimpah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh persediaan pakan ternak pada saat paceklik (kemarau). Beberapa cara pengawetan hijauan yang dilakukan di BET Cipelang pada tahun 2014 antara lain:

- a. Dalam bentuk dilayukan/dikeringkan (hay). Pembuatan Hay dilakukan 1 minggu tiga kali, adapun volume pembuatan hay rata-rata adalah 200 kg/kali. Pada tahun 2014 penggunaan hay lebih banyak dipergunakan untuk *bedding* (alas tidur) pedet.
- b. Dalam bentuk Silase/hijauan yaitu makanan ternak yang telah melalui proses fermentasi. Selama tahun 2014 telah diproduksi Silase sebanyak 32.350 kg.

2.3.3 Penyediaan Konsentrat

Tugas utama bagian penyedia konsentrat adalah menyediakan konsentrat sesuai kebutuhan fisiologis ternak. Berikut adalah tabel perkembangan kegiatan produksi dan distribusi konsentrat.

Tabel 21. Rata-rata Produksi dan Distribusi Konsentrat

BULAN	TARGET PRODUKSI (Kg)	REALISASI (Kg)	DISTRIBUSI (Kg)	KETERANGAN
MEI	28,100	23,025	23,025	Mulai produksi tgl 16 Mei 2014
JUNI	58,000	52,775	52,775	
JULI	62,500	59,975	59,975	
AGUSTUS	71,500	68,000	68,000	
SEPTEMBER	68,000	66,000	66,000	
OKTOBER	75,000	74,400	74,400	
NOVEMBER	73,000	72,000	72,000	
DESEMBER	76,000	74,400	74,400	
TOTAL	512,100	490,575	490,575	
RATA-RATA/hari	2,227	2,133	2,133	

Produksi konsentrat buatan sendiri pada tahun 2014 dimulai pada tanggal 16 Mei 2014. Rata-rata produksi 2.227 ton/hari dengan rata-rata distribusi 2,133 ton/hari. Konsentrat dibuat dalam 3 formulasi yang telah dirancang menyesuaikan dengan kebutuhan nutrisi ternak donor, resipien, dan pedet. Berikut ini adalah Tabel yang menggambarkan 3 formulasi konsentrat di BET Cipelang.

Tabel 22. Formulasi Konsentrat Sapi BET Cipelang dengan kandungan Protein Kasar (PK) yang berbeda-beda untuk kelompok sapi (Donor, Resipien dan Pedet)

URAIAN	Donor (18%)	Resipien (16%)	Pedet (22%)
BUNGKIL SAWIT	10	10	5
KOPRA	20	20	10
POLLARD	20	20	20
BK. KEDELE	10	5	20
MOLASES	5	5	5
CGF	15	15	20
Onggok	10	15	5
Dedak	10	10	15

Memproduksi pakan sendiri membuat Balai dapat memformulasikan konsentrat sesuai dengan kebutuhan fisiologis sesuai status ternak (Donor, Resipien, dan pedet). Pemberian pakan konsentrat diberikan satu kali dalam sehari yaitu pada siang sekitar jam 13.00. Pemberian konsentrat untuk sapi donor dan resepien yaitu sebanyak 1 % dari bobot badan atau disesuaikan dengan kondisi fisiologisnya, sementara itu untuk pedet banyaknya pemberian konsentrat adalah 1.5 – 2 kg per hari.

Salah satu titik kritis dalam kegiatan produksi konsentrat adalah ketersediaan bahan baku sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara mengirim sampel ke laboratorium terakreditasi pada setiap bahan baku pakan yang akan dipakai . Selain itu dilakukan pelatihan penilaian bahan baku pakan untuk menghasilkan SDM yang profesional dalam melakukan *Quality control* terhadap bahan pakan (3 orang).

2.3.4 Pengelolaan Ketersediaan Air :

Air sangat diperlukan dalam pengelolaan pemeliharaan ternak dan HPT. Pengelolaan air dilakukan dalam dua cara, pertama mengandalkan suplai air dari pegunungan, dan kedua adalah dengan menampung air pada torn (Instalasi penampung air) yang berada di beberapa kandang. Ketersediaan air dijaga dengan cara melaksanakan pengecekan secara rutin ke sumber utamanya dua kali setiap minggu.

3. SEKSI YANTEK PRODUKSI DAN APLIKASI

3.1. Produksi Embrio

Produksi embrio untuk bibit dasar tahun 2014 direncanakan sebanyak 700 embrio dengan jumlah program SOV sebanyak 286 kali. Produksi embrio untuk bibit dasar dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu secara *in vivo* dan *in vitro* dengan grade embrio yang digunakan untuk bibit dasar adalah embrio layak transfer Grade A, sedangkan embrio layak transfer grade B digunakan sebagai penyediaan untuk bibit sebar. Kedua metode produksi embrio tersebut telah secara rutin dilakukan di BET Cipelang berdasarkan program rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

Sistem manajemen produksi embrio di BET Cipelang mengarah pada suatu sistem kerja yang profesional dengan melibatkan beberapa pejabat fungsional, diantaranya; fungsional medik veteriner, paramedik, pengawas bibit ternak, dan juga dibantu oleh fungsional umum. Kegiatan-kegiatan produksi yang sudah dilaksanakan BET Cipelang di tahun 2014, yang dimulai dari kegiatan seleksi donor sampai ke kegiatan evaluasi embrio baik sistem produksi secara metode *in vivo* (IVV) maupun *In vitro fertilization* (IVF), dilakukan berdasarkan penerapan sistem manajemen mutu produksi sesuai ISO 9001:2008.

3.1.1 Produksi Embrio *In Vivo*

Program produksi embrio *in vivo* dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Program kegiatan produksi dimulai dengan pelaksanaan seleksi sapi donor untuk memastikan bahwa kondisi donor dalam keadaan sehat, performans sapi donor baik, tidak dalam keadaan bunting, tidak mengalami gangguan reproduksi. Seleksi sapi donor dilakukan dengan metode pengamatan performans dan melakukan palpasi secara rektal untuk mengetahui kondisi fisiologis ovarium. Untuk sapi yang diketahui keberadaan *Corpus Luteum* (CL) fungsional akan dilanjutkan dengan perlakuan superovulasi/superstimulasi (SOV) pada hari berikutnya, sedangkan yang tidak diketahui adanya CL maka dilakukan pemasangan *Cuemate* untuk perlakuan sinkronisasi SOV. Pemberian hormon *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) untuk kegiatan SOV disuntikan pada hari ke 9 setelah implantasi *Cuemate* atau pada hari ke 9 setelah sapi mengalami birahi. Sapi donor yang dapat digunakan adalah sapi donor yang berada dalam fase luteal pada hari ke 9 pasca birahi. Jika tidak ada CL, maka donor tidak dapat digunakan untuk program SOV dan harus menunggu siklus birahi berikutnya.

Program penyuntikan FSH dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan dosis menurun dengan interval waktu penyuntikan 10-12 jam. Dosis penyuntikan disesuaikan dengan preparat hormon yang digunakan dan sesuai berat badan sapi. Penyuntikan dilakukan seaman mungkin dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan untuk dapat menciptakan kondisi sapi tidak stress dan hormon yang disuntikan dapat terserap sempurna. Pada hari ke-3 selain di beri FSH juga disuntikan Prostaglandin F2 α (PGF2 α). Selanjutnya Inseminasi Buatan (IB) dilakukan setelah sapi menampilkan gejala birahi atau 48-72 jam setelah penyuntikan PGF2 α . Pemanenan embrio (*flushing*) dilakukan pada hari ke 7 setelah

IB pertama dilakukan. Secara umum, pelaksanaan program produksi embrio sudah dilakukan secara optimal sesuai prosedur atau pengembangan metode yang dilakukan.

Hasil dari kegiatan produksi embrio berdasarkan bangsa sapi dapat dilihat pada tabel 23 di bawah ini.

Tabel 23. Perolehan embrio berdasarkan bangsa sapi

NO	LOKASI	BANGSA	JUMLAH
EMBRIO GRADE A			
I	IN SITU	1. FH	27
		2. SIMMENTAL	238
		3. LIMOUSIN	262
		4. BRAHMAN	0
		5. BRANGUS	15
		5. ANGUS	124
		6. PO	5
		7. SO	11
		JUMLAH IN SITU	682
II	EK SITU	1. FH	0
		2. BRAHMAN	0
		3. PO	0
		4. BALI	0
		5. BRANGUS	0
		6. SIMMENTAL	14
		7. SO	9
		8. ACEH	0
		9. WAGYU	0
		10. KERBAU	1
		11. MADURA	2
		JUMLAH EX SITU	26
JUMLAH EMBRIO BIBIT GRADE A			708
EMBRIO GRADE B			
III	GRADE B	1. BRAHMAN CROSS	8
		2. SIMMENTAL CROSS	0
		3. BALI CROSS	0
		4. LIMOUSIN CROSS	0
		5. PO CROSS	0
JUMLAH EMBRIO BIBIT GRADE B			8
JUMLAH TOTAL PRODUKSI EMBRIO			716

3.1.2 Produksi Embrio *In Vitro*

Untuk kegiatan produksi embrio secara *in vitro* di BET Cipelang hanya menggunakan teknik produksi *In vitro Fertilization* (IVF). Pada tahun 2014 sudah dilaksanakan 4 kali kegiatan produksi IVF dari rencana kegiatan sebanyak 30 kali. Tidak tercapainya pelaksanaan kegiatan produksi IVF disebabkan beberapa beberapa faktor diantaranya yaitu adanya kebijakan dari pemerintah berkaitan dengan pelarangan pemotongan betina produktif di RPH. Dengan adanya kebijakan tersebut maka ketersediaan ovarium di RPH semakin terbatas, hal ini sangat berpengaruh nyata pada pelaksanaan kegiatan produksi IVF. Jenis sapi yang digunakan untuk produksi embrio IVF adalah sapi Brahman. Total perolehan embrio sebanyak 8 embrio yang layak transfer dengan klasifikasi grade A. Berikut ini disampaikan data hasil kegiatan pada Tabel 27.

Tabel 24. Data Produksi Embrio *In Vitro*

No	Kegiatan	Indikator Target	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	% Capaian	Keterangan
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Target program produksi embrio IVF (running)	30 Running	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	30		
	Realisasi program produksi embrio IVF		1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4		
	Prosentase pencapaian program produksi															13.33%	
2	Target embrio IVF	120 embrio	8	8	8	10	10	10	0	20	0	26	0	20	120		
	Realisasi embrio IVF		0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	8		
	Prosentase pencapaian prod. embrio IVF (%)															6.67%	

3.2 Evaluasi Produksi Embrio *In Vivo*

Berikut ini akan disampaikan hasil evaluasi kinerja reproduksi ternak sapi donor dalam kegiatan produksi embrio secara *in vivo* secara keseluruhan. Parameter yang akan dijadikan tolok ukur evaluasi reproduksi diantaranya, tingkat respon terhadap penyuntikan hormon FSH (SOV), jumlah sapi donor yang di flushing, jumlah sapi donor yang tidak terkoleksi embrionya, jumlah embrio layak transfer kualitas 1, 2 dan 3, jumlah embrio yang tidak berkembang (degeneratif/DG) dan jumlah embrio yang tidak terbuahi (unfertilisasi/UF). Hasil data evaluasi dapat dilihat pada Tabel 25 dibawah ini.

Tabel 25. Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio Secara Kumulatif.

Bulan	Total SOV			Non Respon		Respon - Flushing Recovery		Non Rec		Jml / Grade Embrio					Jumlah	Rata2 oosit-embrio terkoleksi	% Grade			
	ekor	ekor	%	ekor	%	ekor	%	ekor	%	123	avg	DG	avg	UF			avg	123	DG	UF
	Januari	18	2	11.1	14	77.8	2	11.1	78	4.3	58	3.2	75	4.2			211	11.7	37.0	27.5
Februari	24	3	12.5	17	70.8	4	16.7	49	2.0	56	2.3	71	3.0	176	7.3	27.8	31.8	40.3		
Maret	17	1	5.9	15	88.2	1	5.9	50	2.9	40	2.4	97	5.7	187	11.0	26.7	21.4	51.9		
April	17	0	0.0	16	94.1	1	5.9	63	3.7	65	3.8	99	5.8	227	13.4	27.8	28.6	43.6		
Mei	18	0	0.0	17	94.4	1	5.6	29	1.6	50	2.8	60	3.3	139	7.7	20.9	36.0	43.2		
Juni	9	1	11.1	7	77.8	1	11.1	31	3.4	32	3.6	35	3.9	98	10.9	31.6	32.7	35.7		
Juli	25	0	0.0	18	72.0	7	28	116	4.6	43	1.72	33	1.3	192	7.7	60.4	22.4	17.2		
Agustus	18	1	5.6	16	88.9	1	6	67	3.7	29	1.61	53	2.9	149	8.3	45.0	19.5	35.6		
September	32	2	6.3	23	71.9	7	22	84	2.6	44	1.38	49	1.5	177	5.5	47.5	24.9	27.7		
Oktober	36	1	2.8	30	83.3	5	14	93	2.6	60	1.67	90	2.5	243	6.8	38.3	24.7	37.0		
November	20	2	10.0	16	80.0	2	10	56	2.8	70	3.5	57	2.9	183	9.2	30.6	38.3	31.1		
Desember	15	1	6.7	11	73.3	3	20	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0.0	0.0	0.0		
Jumlah Kumulatif 2014	249	14	5.6	200	80.3	35	14.1	716	2.9	0	2.6	719	2.9	1982	7.96	36.1	27.2	36.3		

Keterangan :

SOV : Super Ovulasi

DG : degeneratif (tidak berkembang)

NR : No Respon (tidak respon)

UF : Unfertilisasi (tidak terbuahi)

N Rec : No Recovery (tidak terkoleksi)

123 : Kualitas embrio 1 : good, 2 : fair 3 : poor

Berdasarkan data pada Tabel diatas, dapat diambil suatu kesimpulan hasil kinerja kegiatan produksi embrio secara kumulatif selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- Total sapi donor yang di SOV berjumlah 249 ekor, dengan hasil jumlah yang tidak respon sebanyak 14 ekor (5.6%), jumlah donor yang dipanen (*flushing*) sebanyak

235 ekor (94.4% dari yang di SOV), dimana 200 ekor (80.3% dari yang di flushing) terkoleksi embrionya dan 35 ekor (14.1% dari yang diflushing) tidak terkoleksi embrionya.

- b. Rata-rata perolehan embrio-Oosit yang terkoleksi (recovery) dari jumlah yang di SOV sebanyak 7.96 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1-3) sebanyak 2.88 embrio/SOV (36.13%), embrio tidak berkembang (DG) 0.00 embrio/SOV (17.27%), dan embrio yang tidak terbuahi (UF) sebanyak 2.89/SOV (36.28%).

Data pada Tabel 28 merupakan data kumulatif kegiatan produksi embrio in vivo baik *insitu* (BET) maupun *exsitu* (luar BET Cipelang). Untuk data-data hasil kegiatan produksi embrio *exsitu* dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini :

Tabel 26. Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio *Exsitu*

No	Instansi	Total SOV		Non Respon		Flushing				Jml Grade Embrio					Jumlah	Rata2 oosit-embrio terkoleksi	
		ekor	Breed	ekor	%	Recovery		Non Rec		123	avg	DG	avg	UF			avg
1	BPTU HPT Padang Mangatas	6	Simmental	0	0.0	4	66.7	2	33	5	0.8	5	0.8	6	1	16	2.67
2	BIBD Tuah Sakato	4	Simmental	0	0.0	3	75.0	1	25	9	2.3	10	2.5	18	4.5	37	9.25
3	PT. KAR	3	Madura	1	33.3	2	66.7	0	0	2	0.7	1	0.3	4	1.3	7	2.33
		6	SO	1	16.7	4	66.7	1	17	9	1.5	23	3.8	7	1.2	39	6.50
4	BPTU HPT Siborong-borong	4	Kerbau	1	25.0	1	25.0	2	50	1	0.3	0	0	0	0.0	1	0.25
Jumlah		23		3	13.0	14	60.9	6	26.1	26	1.13	39	1.7	35	1.5	100	4.35

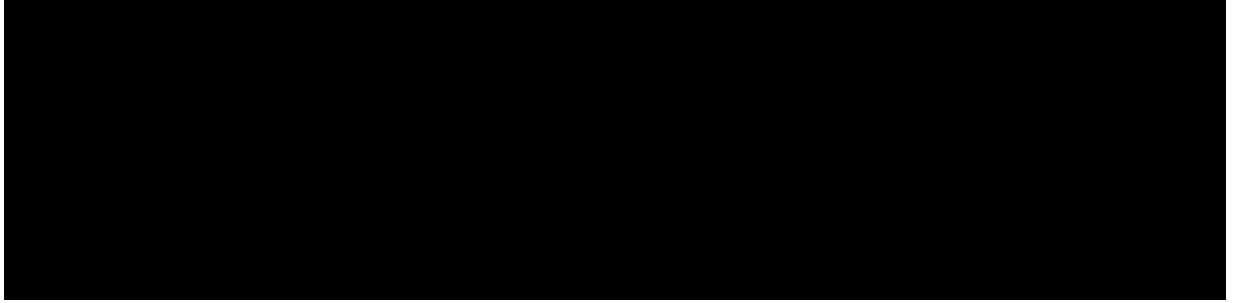
Berdasarkan data pada Tabel 29 diatas, dapat diambil suatu kesimpulan hasil kinerja kegiatan produksi embrio *exsitu* selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- a. Total sapi donor yang di SOV berjumlah 23 ekor, dengan hasil jumlah yang tidak respon sebanyak 3 ekor (13%), jumlah yang di flushing sebanyak 20 ekor (86.96% dari yang di SOV), dimana 14 ekor (60.9% dari yang di flushing) terkoleksi embrionya dan 6 ekor (26.1% dari yang diflushing) tidak terkoleksi embrionya.
- b. Rata-rata perolehan embrio-Oosit yang terkoleksi (recovery) dari jumlah yang di SOV sebanyak 4.35 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1-3) sebanyak 1.13 embrio/SOV (26.0%), embrio DG 1.70 embrio/SOV (39.0%), dan embrio yang UF sebanyak 1.52 embrio/SOV (35.0%).

3.3 Kegiatan Aplikasi Transfer Embrio (TE).

Rencana kegiatan aplikasi TE pada tahun 2014 direncanakan sebanyak 525 embrio atau (75% dari total target produksi embrio). Kegiatan TE periode bulan Januari – Desember 2014 telah dilakukan baik terhadap sapi-sapi yang ada BET Cipelang maupun diluar BET Cipelang. Kegiatan TE telah dilakukan beberapa UPT Perbibitan, Dinas dan Perusahaan Swasta/Kelompok Ternak yang membidangi fungsi peternakan diantaranya BPTU HPT Padang Mengatas, BPTU HPT Sembawa, BBPTU HPT Baturraden, Jawa Barat (Bogor, Depok, Subang), Jawa Tengah (Pati, Kendal, Purwokerto), Jawa Timur (Rembang, Probolinggo, Jember, Lamongan, Jombang, Tuban, Nganjuk), Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Riau. Rencana dan realisasi pelaksanaan TE dapat dilihat pada Tabel 27 dibawah ini :

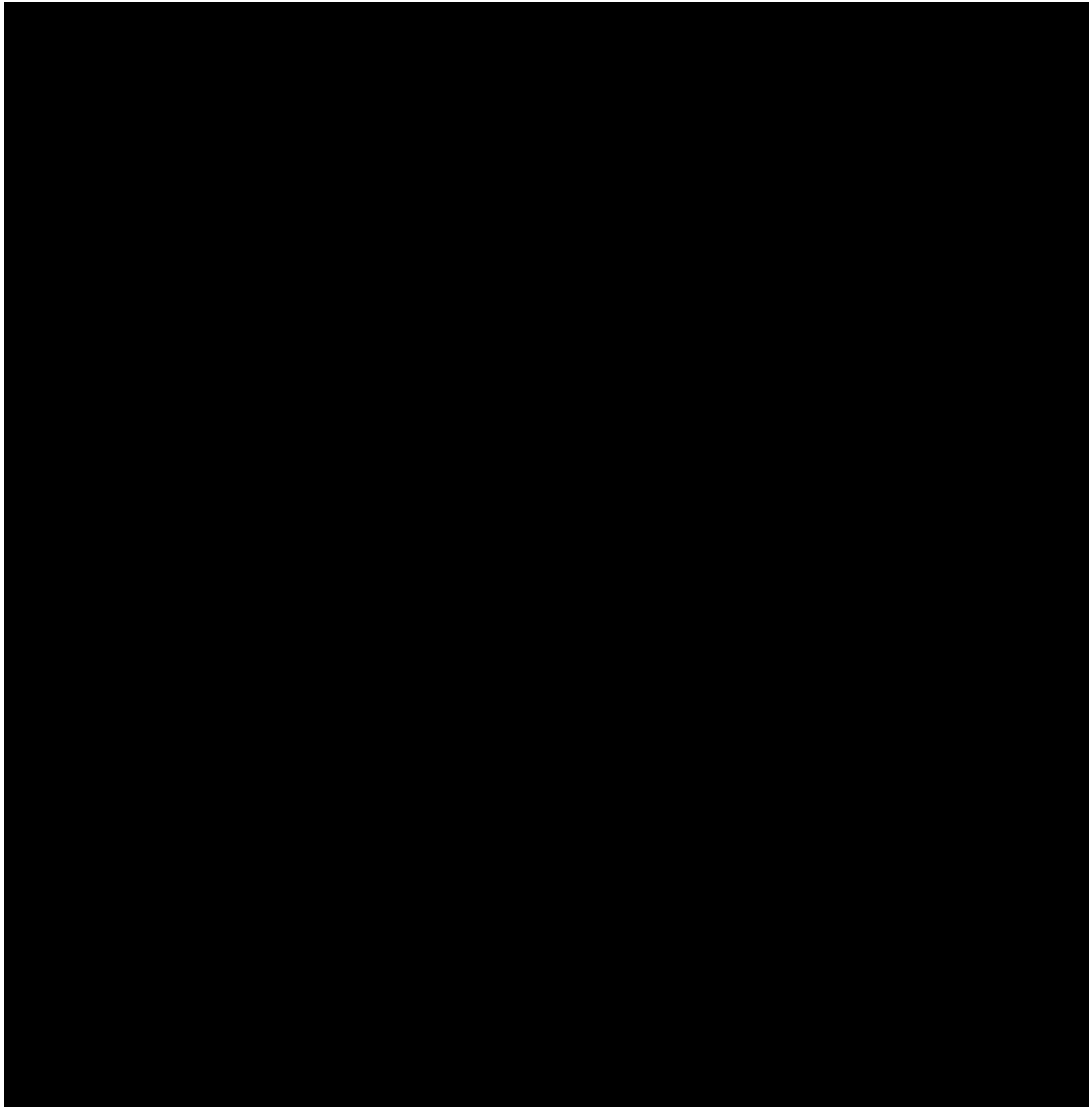
Tabel 27. Rencana dan Realisasi Pelaksanaan TE Tahun 2014



Berdasarkan data Tabel diatas, pencapaian untuk kegiatan aplikasi TE target yang ingin dicapai sebanyak 525 embrio dari kegiatan rutin balai dan yang sudah terealisasi mencapai 570 embrio (108.57%).

Sedangkan data kumulatif kegiatan aplikasi TE baik di BET maupun luar BET dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Hasil kegiatan Transfer Embrio di BET Cipelang dan Daerah s/d Desember 2014.



Berdasarkan tabel 30, jumlah transfer embrio pada tahun 2014 sebanyak 570 embrio yang terdiri dari 508 embrio grade A dan 62 embrio grade B. Transfer embrio grade A terdiri dari 79 embrio FH (59 embrio in situ, 7 embrio ex situ, 13 embrio impor), 136 embrio Simmental (120 embrio in situ, 16 embrio ex situ), 117 embrio Limousin in situ, 59 embrio Brahman (3 embrio ex situ, 56 embrio impor), 10 embrio Brangus (8 embrio in situ, 2 embrio Impor), 49 embrio Angus in situ, 13 embrio PO (9 embrio

in situ, 4 embrio ex situ), 15 embrio SO (9 embrio in situ, 6 embrio ex situ) dan 9 embrio Limousin Bali in situ, 1 embrio Simmental Bali in situ. Sedangkan untuk transfer embrio grade B terdiri 62 embrio terdiri dari 36 embrio Brahman Cross, 13 embrio Simmental Cross, 11 embrio Bali Cross dan 2 embrio Kerbau.

3.4 Penyimpanan Stok Embrio

Embrio hasil produksi dapat digunakan untuk proses transfer segar ataupun beku. Sampai dengan Desember 2014 jumlah stok embrio di BET Cipelang sebanyak 1846 embrio terdiri dari 1534 grade A dan 312 grade B. Data dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Data Stok Embrio Grade A dan Grade B Tahun 2014

No.	U R A I A N BANGSA	STOCK Dec-14		
		GRADE A	GRADE B	Jml
A	INSITU			
1	FH	0	0	0
2	Simmental	207	0	207
3	Simmental >< Bali	0	0	0
4	Brahman	63	136	199
5	Brangus	4	0	4
6	Angus	157	0	157
7	Limousin	271	1	272
8	Limousin >< Bali	0	0	0
9	Simmental Cross	0	39	39
10	Bali Cross	0	74	74
11	Kerbau	1	19	20
12	PO	1	1	2
13	SO	2	0	2
14	WAGYU	1	42	43
	SUB TOTAL	707	312	1019
B	EX SITU			
1	FH	35	0	35
2	Simmental	31	0	31
3	PO	2	0	2
4	Brahman	0	0	0
5	Bali	0	0	0
6	Brangus	8	0	8
7	Aceh	0	0	0
8	SO	42	0	42
9	Madura	1	0	1
	SUB TOTAL	119	0	119
C	IMPOR*)			
1	FH impor	110	0	110
2	Simmental Impor	188	0	188
3	Brahman Impor	122	0	122
4	Angus Impor	89	0	89
5	Limousin Impor	199	0	199
	SUB TOTAL	708	0	708
	JUMLAH	1534	312	1846

4 SEKSI INFORMASI DAN PENYEBARAN HASIL

Berdasarkan fungsi Balai yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, yang terkait dengan Seksi Penyebaran Hasil yaitu : pelaksanaan pemeliharaan embrio, pemantauan dan evaluasi hasil embrio, pelaksanaan registrasi bibit hasil transfer embrio dan pemberian informasi, dokumentasi dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio, dan bibit ternak.

Hasil kegiatan utama tahun 2014 meliputi : Distribusi, TE, PKB, Bunting dan Kelahiran dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran anak hasil TE s/d Desember 2014. (Data open).

No	Lokasi	2013				CR	Jml	2014				CR	Jml
		Dist	TE	PKB	+	(%)	Lhr	Dist	TE	PKB	+	(%)	Lhr
1	UPT Pembibitan												
	BET Cipelang	310	305	261	61	23.37	42	360	306	205	51	24.88	10
	BBPTU Baturraden	28	25	11	2	18.18	0	0	4	3	2	66.67	0
	BPTU Sembawa	15	10	10	0	0.00	0	20	10	10	0	0.00	0
	BPTU P.Mangatas	33	2	1	0	0.00	0	5	3	1	0	0.00	0
	BPTU Sapi Bali	3	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	BPTU Siborong-borong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	19	3	3	2	66.67	0
	Sub Total	389	342	283	63	22.26	42	404	326	222	55	24.77	10
2	Daerah					#DIV/0!							
	DKI Jakarta	0	0	0	0	#DIV/0!	0	20	0	0	0	#DIV/0!	0
	Sub Total	0	0	0	0	#DIV/0!	0	20	0	0	0	#DIV/0!	0
3	Prop. Jawa Barat					#DIV/0!						#DIV/0!	
	PT. Raihan DF Kunak	44	17	0	0	#DIV/0!	0	46	36	26	8	30.77	0
	PT. Rumpin-Bogor	35	12	5	2	40.00	1	14	10	0	0	#DIV/0!	0
	BPPT-SP Ciamis	15	4	0	0	#DIV/0!	0	4	4	4	0	0.00	0
	UPTD BPIB-TSP Bunikasih	0	3	2	0	0.00	0	10	7	7	0	0.00	0
	Depok	13	12	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Bali Farm Caringin-Bogor	13	13	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Subang	4	4	0	0	#DIV/0!	0	20	20	0	0	#DIV/0!	0
	Sukabumi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	3	3	1	1	100.00	0
	KSU Tandang Sari Sumedang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	12	12	0	0	#DIV/0!	0
	KPSBU Lembang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	10	6	0	0	#DIV/0!	0
	KPGS Cikajang Garut							15	5	0	0	#DIV/0!	0
	Jonggol Bogor	1	1	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Purwakarta	7	7	1	1	100.00	0	6	6	0	0	#DIV/0!	0
	KPBS Pangalengan							17	12	0	0	#DIV/0!	0
	Prop. Jawa Barat	132	73	8	3	37.50	1	157	121	38	9	23.68	0

No	Lokasi	2013				CR	Jml	2014				CR	Jml
		Dist	TE	PKB	+	(%)	Lhr	Dist	TE	PKB	+	(%)	Lhr
4	Jawa Tengah					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Kendal	19	2	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Rembang	27	10	1	0	0.00	0	6	6	0	0	#DIV/0!	0
	Banyumas	15	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Pati	16	15	0	0	#DIV/0!	0	8	7	0	0	#DIV/0!	0
	Jawa Tengah	77	27	1	0	0.00	0	14	13	0	0	#DIV/0!	0
5	Jawa Timur					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnak Prov. Jatim	95	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Probolinggo	10	10	5	1	20.00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Lamongan	0	7	7	5	71.43	4	0	5	5	0	0.00	0
	Jombang	0	8	8	0	0.00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Nganjuk	0	4	4	2	50.00	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Tuban	6	10	2	0	0.00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Pasuruan	15	9	3	2	66.67	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Blitar	0	3	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	STTP Malang	0	1	1	0	0.00	0	7	7	0	0	#DIV/0!	0
	Tulungagung							12	12	0	0	#DIV/0!	0
	Jember	23	5	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Unair Surabaya	18	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Mojokerto	0	5	5	0	0.00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Bondowoso	0	3	3	0	0.00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Situbondo	0	3	3	1	33.33	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	UPT Batu	0	2	2	1	50.00	1						
	Jawa Timur	167	70	43	12	27.91	7	19	24	5	0	0.00	0
6	Disnak Prop. Sumbar					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnak Prop. Sumbar	41	26	0	0	#DIV/0!	0	79	32	7	4	57.14	0
	Disnak Prop. Sumbar	41	26	0	0	#DIV/0!	0	79	32	7	4	57.14	0
7	Disnak Prop. Sumut					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnak Prop. Sumut	65	28	4	3	75.00	0	100	18	0	0	#DIV/0!	0
	Disnak Prop. Sumut	65	28	4	3	75.00	0	100	18	0	0	#DIV/0!	0
8	Prop. Lampung					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnak Prop. Lampung	74	12	1	0	0.00	0	35	18	4	0	0.00	0
	Prop. Lampung	74	12	1	0	0.00	0	35	18	4	0	0.00	0
9	Prop. Riau					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnakeswan Prop. Riau	110	12	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Prop. Riau	110	12	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
11	Prop. Sulawesi Tenggara					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Sidrap Berdikari Sultra	15	12	12	0	0.00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Prop. Sulawesi Tenggara	15	12	12	0	0.00	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
12	Prop. Sulsel					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnak Kab. Bone	0	0	0	0	#DIV/0!	0	15	7	7	2	28.57	0
	Prop. Sulsel	0	0	0	0	#DIV/0!	0	15	7	7	2	28.57	0
13	Prop. Kalteng					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnak Kobar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	75	1	0	0	#DIV/0!	0
	Prop. Kalteng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	75	1	0	0	#DIV/0!	0
14	Prop. Gorontalo					#DIV/0!						#DIV/0!	
	Disnak Prop. Gorontalo	15	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Prop. Gorontalo	15	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
15	Prop. Papua	20	0	0	0	#DIV/0!	0	50	10	0	0	#DIV/0!	0
16	BBalitvet Bogor	4	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0
	Sub Total	720	260	69	18	26.09	8	564	244	61	15	24.59	0
	Jumlah Total	1109	602	352	81	23.01	50	968	570	283	70	24.73	10

4.1 Distribusi Embrio

Tabel 31. Distribusi Embrio Bulan Januari s/d Desember 2014

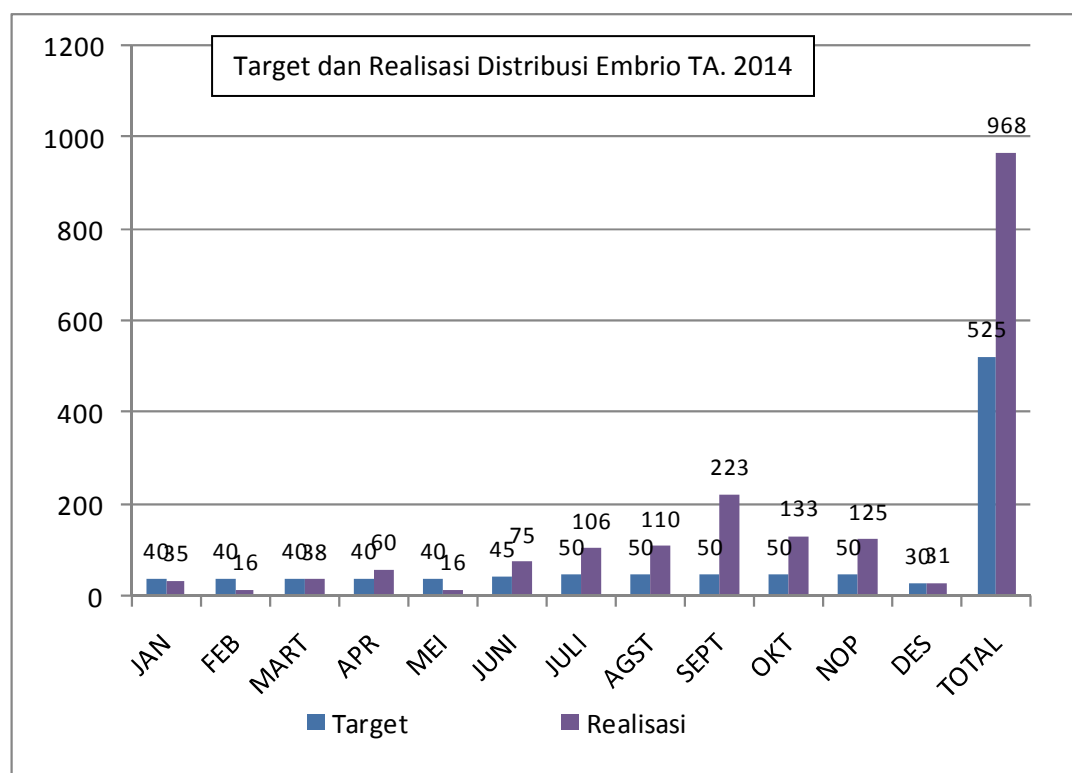
No	Lokasi	Tahun 2014												Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	UPT Perbibitan													
	1994 s/d 2003													
	BET Cipelang	16	16	26	1	13	27	31	81	31	63	24	31	360
	BPTU Sembawa	-	-	-	20	-	-	-	-	-	-	-	-	20
	BPTU Padang Mangatas	-	-	-	-	3	-	-	-	-	2	-	-	5
	BPTU Siborong-Borong	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19
	Jumlah I	35	16	26	21	16	27	31	81	31	65	24	31	404
2	Provinsi													
	Jawa Barat	-	-	12	10	-	23	-	29	67	15	1	-	157
	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	-	-	14
	Jawa Timur	-	-	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-	19
	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	60	-	-	19	-	-	79
	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	100
	Lampung	-	-	-	10	-	25	-	-	-	-	-	-	35
	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	75	-	-	-	75
	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-	20
	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	15
	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	50	-	-	-	50
	Jumlah II	-	-	12	39	-	48	75	29	192	68	101	-	564
	Jumlah I + II	35	16	38	60	16	75	106	110	223	133	125	31	968
	% Capaian (Target Distribusi embrio : 525 embrio)													184.4

Tabel 32. Distribusi Embrio per Bangsa per Lokasi Januari s/d Desember 2014

NO	LOKASI	MA DUR A	EMBRIO GRADE A										EMBRIO GRADE B				TOT AL		
			FH	SIM	LIM	NGU	BRG	BRH	PO	SO	WG	KB	SUB TOT	IVF BRH	IVF PO	IVF BAL		SUB TOT	
A	UPT Perbibitan																		
1	BET Cipelang	0	38	81	72	58	11	65	7	3	25	0	360	0	0	0	0	0	360
2	BBPTU Baturraden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BPTU Sembawa	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	20
4	BPTU Padang Mangatas	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5
5	BPTU Sapi Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BPTU Siborong-Borong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	19	0	0	0	0	0	19
	Jumlah I	0	38	96	82	58	11	65	7	3	25	19	404	0	0	0	0	0	404
B	Provinsi												0						
1	Jawa Barat	1	57	29	32	7	2	0	0	6	0	0	134	23	0	0	0	23	157
2	Jawa Tengah	0	0	1	1	0	0	0	12	0	0	0	14	0	0	0	0	0	14
4	Jawa Timur	0	6	3	9	1	0	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	19
5	Sumatera Barat	0	11	44	12	12	0	0	0	0	0	0	79	0	0	0	0	0	79
7	Sumatera Utara	0	0	15	10	0	0	36	0	0	0	0	61	39	0	0	0	39	100
8	Lampung	0	0	0	5	0	0	0	15	0	0	0	20	10	5	0	0	15	35
13	Kalimantan Tengah		10	15	35	10	0	0	0	5	0	0	75	0	0	0	0	0	75
17	DKI JAKARTA	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	20
19	Sulawesi Tenggara	0	0	8	7	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	15
22	Papua	0	0	17	18	5	0	0	0	0	0	0	40	0	0	10	10	0	50
	Jumlah II	1	104	132	129	35	2	36	27	11	0	0	477	72	5	10	87	564	
	Jumlah I+II	1	142	228	211	93	13	101	34	14	25	19	881	72	5	10	87	968	

Tabel 33. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2014

URAIAN	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
Target	40	40	40	40	40	45	50	50	50	50	50	30	525
Persentase	7.6%	7.6%	7.6%	7.6%	7.6%	8.6%	9.5%	9.5%	9.5%	9.5%	9.5%	5.7%	
Target Kumulatif	7.6%	15.2%	22.9%	30.5%	38.1%	46.7%	56.2%	65.7%	75.2%	84.8%	94.3%	100.0%	
Realisasi	35	16	38	60	16	75	106	110	223	133	125	31	968
Persentase Realisasi	3.6%	1.7%	3.9%	6.2%	1.7%	7.7%	11.0%	11.4%	23.0%	13.7%	12.9%	3.2%	184.4%
Realisasi Kumulatif	3.6%	5.3%	9.2%	15.4%	17.0%	24.8%	35.7%	47.1%	70.1%	83.9%	96.8%	100.0%	



Grafik 2. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2014

Berdasarkan data pada Tabel 1, 2, dan 3 diatas, pencapaian distribusi embrio sampai dengan Triwulan IV sebanyak 968 embrio (881 grade A dan 87 grade B), dengan capaian distribusi sebesar 184.4% dari target distribusi 525 embrio.

4.2 Penyediaan dan Pembaharuan Media Informasi dan Promosi BET Cipelang

Tabel 34. Rencana, target dan Realisasi Penyediaan dan Pembaharuan Media Informasi dan Promosi BET Cipelang.

NO	KEGIATAN	RENCANA / TARGET	REALISASI BULAN											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Update Website	sebulan 2x	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Pembuatan Brosur, Leaflet, dll													
a.	Pencetakan Ulang Profil BET (lbr)	Mei, 1000 lbr			cetak dami	final								
b.	Roll Banner Informasi Publik	April 2 lbr	draf	draf	masuk percetakan	final								
c.	Roll Banner Tarif dan Biaya sesuai dengan PP. 48 th.2012	April 2 lbr	draf	draf	masuk percetakan	final								
d.	Roll Banner Janji Layanan	April 2 lbr	draf	draf	masuk percetakan	final								
e.	Roll Banner Kebijakan Mutu dan Maklumat Pelayanan	April 2 lbr	draf	draf	masuk percetakan	final								
f.	Roll Banner Maklumat Perjanjian	April 2 lbr	draf	draf	masuk percetakan	final								
g.	Kalender geser	April, 500 lbr			desain ulang	final								
h.	Souvenir Pameran	Mei, 1000 bh			survei bhn	final								
i.	Pembuatan Katalog Donor	Juni, 500 lbr	draf	draf	draf katalog	draf katalog	pending th. 2015	pending th. 2015	draf katalog	draf katalog	draf katalog	Pengambilan Foto	Pelaksanaan Desain	Pelengkapan Dokumen
j.	Perbanyak brosur tarif, alur distribusi, alur TE, janji layanan, dll	Jan, masing2 500 lbr	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan
k.	Pencetakan Ulang Brosur Aplikasi TE (lbr)	September, 1000 lbr									final			
l.	Pencetakan Ulang Brosur BCS (lbr)	September, 1000 lbr									final			
m.	Pencetakan Ulang Bingkai Surat Keterangan Bimtek (lbr)	September, 500 lbr									final			
n.	Pembuatan Katalog Pejantan di Website	Juli, 70 ekor			survei desain	survei desain	survei desain	Pelaksanaan Desain	Pelaksanaan Desain	Pelaksanaan Desain	Pelaksanaan Desain (realisasi pending th. 2015)	Pelaksanaan Desain (realisasi pending th. 2015)	Pelaksanaan Desain (realisasi pending th. 2015)	Pelaksanaan Desain (realisasi pending th. 2015)

4.3 Kegiatan pameran

Kegiatan pameran sampai dengan bulan Desember 2014 telah dilaksanakan sebanyak 5 kali kegiatan pameran yaitu: Pameran Indolivestock, Pameran Bio Resources LIPI Expo, Pameran Kontes Ternak Tingkat Nasional, Pameran Penas XIV, dan Pameran Hari Puncak Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan Ditjennakkeswan Kementan. Kelengkapan rencana dan realisasi kegiatan pameran untuk tahun kegiatan 2014 seperti pada tabel 34.

Tabel 35. Rencana Kegiatan Pameran

No.	Nama Pameran	Perkiraan Lokasi	Rencana		Realisasi		Keterangan
			Perkiraan Waktu	Jumlah Petugas	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Petugas	
1	Pameran Hari Susu Nusantara	PM	Juni 2014	4 orang	-	-	Pelaksanaan berkoordinasi dengan pusat dan disesuaikan dengan undangan
2	Indolivestock	PM	Juni 2014	2 orang	18 - 20 Juni 2014, Jakarta	peserta 8 orang	
3	Pameran Pesta Patok Jabar	PM	Agustus 2014	5 orang	-	-	
4	Pameran Hari Krida Peternakan	PM	Okt' 2014	6 orang	-	-	
5	Pameran Bio RESOURCS LIPI Expo	PM			24 - 28 Sept' 2014, Bogor	peserta 5 orang	
6	Pameran Kontes Ternak Tingkat Jabar	PM	Sep-14	3 orang	24 - 26 Juni 2014, Bandung,	peserta 4 orang	
7	Pameran PENAS	PM	Nop 2014	3 orang	7 - 12 Juni 2014, Malang	peserta 9 orang	
8	Pameran Hari Puncak Bakti Peternakan dan Keswan Ditjennakkeswan Kementan	PM	Sep-14	3 orang	18 - 20 Sept' 2014, Purwokerto	peserta 6 orang	
9	Pameran Launching Bibit	PM	Nop 2014	3 orang		-	

4.4 Monitoring Aplikasi Transfer Embrio

Kegiatan monitoring dan evaluasi aplikasi TE dilakukan melalui pengiriman surat (elektronik dan non elektronik), serta kunjungan langsung ke lokasi aplikasi TE. Rencana kegiatan monitoring yang dijadwalkan belum semuanya dapat dilaksanakan karena terkendala lokasi, waktu dan padatnya kegiatan di Balai. Sehingga dilakukan penjadwalan ulang setelah berkoordinasi dengan daerah kegiatan tujuan monitoring ternak. Kegiatan monitoring pada tahun 2014 sebagaimana table 35 berikut ini :

Tabel 36. Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE melalui kunjungan ke lokasi kegiatan aplikasi TE.

NO	KEGIATAN	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	RENCANA MONITORING APLIKASI TE	Kunak Bogor	PT. KA Rumpin, Bali Farm Bogor,	Cisarua Bogor, Rembang, Blora,	Tasikmalaya, Subang, Probolinggo, Blitar, Malang	Disnak Prop. Sumut, Disnak Binjai, Majalengka, Subang	BPTU P. Mangatas, Disnak Prop. Sumbar, Cianjur, Ciamis	Kalbar, DKI Jakarta	DIY, BPTU Sembarwa	KPSBU Lemban g, BBPTU Baturraden	Disnak Prop. Lampung, PT. Tossa Kendal, Kalsel	Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Riau	Sultra, Kunak Bogor
2	REALISASI MONITORING	-	-	-	-	-	Kunak Bogor, PT. KA Rumpin	-	Kunak Bogor, Rembang, Blora, BPTU P. Mangatas, Disnak Prop. Sumbar, Disnak Prop. Lampung	Kunak Bogor, PT. KA Rumpin, Disnak Prop. Sumut, KPSBU Lemban g, BBPTU Baturraden	DKI Jakarta, DIY, BPTU Sembarwa	Sultra, Sumut, Kunak	

Tabel 37. Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE per Surat

No	Kegiatan	Bulan	
		Pebruari	September
1	Rencana	60 daerah	40 daerah, bulan Agustus 2014
2	Realisasi	-	18 Agustus 2014, terhadap 75 daerah aplikasi TE
	Persentase (%)	0	187.50

Realisasi monitoring TE melalui surat dilakukan pada bulan Agustus 2014 terhadap 75 daerah aplikasi TE, dengan sasaran kegiatan TE tahun 2012 – 2014, dengan persentase kegiatan sebesar 187%.

4.5 Pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran

Realisasi pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran hasil kelahiran di BET Cipelang sampai dengan bulan Desember 2014 sebanyak 83 (Delapan puluh tiga) lembar, dengan persentase capaian sebesar 118,57%. Sedangkan akte kelahiran hasil kelahiran di Daerah adalah 5 lembar. Dengan demikian target penerbitan Akte Kelahiran TA. 2014 sudah terpenuhi.

Tabel 38. Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran

NO	KEGIATAN	BULAN												TOTAL	Persentase (%)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES		
1	RENCANA	2	2	3	4	4	9	9	9	9	7	6	6	70	
2	Realisasi BET	1	2	3	4	5	11	21	11	6	8	6	5	83	118.57%
3	Realisasi Daerah	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0	0	0	5	

*data lengkap pada Lampiran 3.

4.6 Pembuatan dan penerbitan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)

Realisasi pembuatan dan penerbitan SKTB sampai dengan bulan Desember 2014 sebanyak 47 (empat puluh tujuh) lembar, dengan persentase capaian sebesar 67,14%.

Tabel 39. Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan SKTB

NO	KEGIATAN	BULAN												TOTAL	Persentase (%)
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES		
1	RENCANA	4	1	3	2	8	8	8	8	7	7	7	7	70	
2	REALISASI	4	1	3	4	6	5	2	0	6	0	6	10	47	67.14%

*data lengkap pada Lampiran 4.

4.7 Pengambilan Data Uji Performans Ternak

Kegiatan pengambilan data uji performans telah dilaksanakan secara rutin pada Minggu Ketiga setiap bulan .

Tabel 40. Rencana dan Realisasi Kegiatan Uji Performans Ternak

No	Kegiatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Rencana (ekor)	Mg III 60	Mg III 62	Mg III 63	Mg III 65	Mg III 66	Mg III 67	Mg III 68	Mg III 69	Mg III 70	Mg III 71	Mg III 72	Mg III 73
2	Realisasi (ekor)	1/22 60	2/19 62	3/19 63	22/4 65	19/5 59	19/6 70	20/7 70	19/8 70	20/9 70	19/10 70	19/11 71	20/12 72

Secara umum, realisasi pengambilan data uji performans pada pedet dan sapihan sesuai dengan rencana kegiatan. Secara rinci data hasil uji performan dapat dilihat pada Lampiran 5.

4.8 Produksi Bibit Ternak BET Cipelang tahun 2014

Target awal bibit ternak yang diproduksi oleh BET Cipelang pada tahun 2014 adalah 70 (tujuh puluh) ekor, dengan perbandingan jantan : betina adalah 50% : 50%. Setelah ada revisi DIPA, target bibit ternak berubah menjadi 56 ekor. Sampai dengan bulan Desember produksi bibit ternak yang dihasilkan adalah 70 (tujuh puluh) ekor, dengan persentase kegiatan sebesar 125%. Data lengkap ada pada Lampiran 6.

Tabel 41. Produksi bibit ternak BET Cipelang tahun 2014

No	Jenis Kelamin	FH		Limousin		Simmental		Angus		Brahman		Brangus		PO		Jumlah	
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn
1	BET Cipelang	3	5	12	17	9	7	4	2	1	1	1	0	1	7	31	39
	Jumlah	8		29		16		6		2		1		8		70	

4.9 Kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang TA. 2014

Berdasarkan laporan daerah pelaksana aplikasi TE data kelahiran anak hasil TE yang terekord oleh BET Cipelang adalah 44 (empat puluh empat) ekor, terdiri dari Jantan 20 ekor dan Betina 24 ekor. Semua kelahiran anak hasil TE yang lahir tahun 2014 merupakan hasil aplikasi TE tahun 2013. Sedangkan aplikasi TE tahun 2014 belum ada kelahiran yang terekord oleh BET Cipelang. Data lengkap ada pada Lampiran 7.

Tabel 42. Rekap data kelahiran Anak Hasil TE yang dilaporkan ke BET Cipelang TA. 2014

No	Jenis Kelamin	FH		Limousin		Simmental		Angus		Brahman		Brangus		PO		Jumlah	
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn
1	BET Cipelang	0	4	8	13	4	3	3	2	1	1	1	0	0	1	17	24
2	Luar BET	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	Sub Jumlah	0	4	8	13	7	3	3	2	1	1	1	0	0	1	20	24
	Jumlah	4		21		10		5		2		1		1		44	

4.10 Distribusi Ternak Bibit (Calon Pejantan) dari BET Cipelang ke Daerah

Distribusi ternak bibit (calon pejantan) dari BET Cipelang ke Daerah pada Triwulan IV sejumlah 4 ekor ke BIBD Lampung, sehingga total distribusi ternak dari T.A 1999 sampai dengan bulan Desember 2014 mencapai 163 ekor, dengan rincian lokasi distribusi sebagai berikut :

Tabel 43. Distribusi ternak bibit (calon pejantan)

No	Lokasi	Limousin	Simmental	Angus	FH	Brahman	Brangus	PO	Jumlah	Satuan
1	BBIB Singosari	2	6	6	1	2	3	1	21	ekor
2	BIB Lembang	3	3	4	6			1	17	ekor
3	BIBD DIY	2	8					2	12	ekor
4	BPTU P. Mangatas				1				1	ekor
5	GKSI				6				6	ekor
6	KPBS Pangalengan	1	1						2	ekor
7	Al-Zaytun			1	19		1		21	ekor
8	BIBD Ungaran	4	2		2				8	ekor
9	BIBD Lampung	2	5	1		1			9	ekor
10	BIBD Tuah Sakato		18		2				20	ekor
11	BIBD Sumut	5	2	1	2				10	ekor
12	FKH UNAIR	3	5		5				13	ekor
13	Disnak Toli-Toli				2				2	ekor
14	UPTD Jatim		1	1					2	ekor
15	Kab. Bogor				2				2	ekor
16	Cikole				2				2	ekor
17	BIBD Blora	2	3						5	ekor
18	BIBD Sumsel	1	2						3	ekor
19	BIBD Kalsel	3							3	ekor
20	Bunikasih				2				2	ekor
21	Kel. Ternak Jabar				1				1	ekor
22	KPN-BET	1							1	ekor
		29	56	14	53	3	4	4	163	ekor

4.11 Kelompok Ternak Binaan BET Cipelang

Kegiatan pembinaan terhadap kelompok ternak binaan BET Cipelang selama tahun 2014 sampai dengan bulan Desember total berjumlah 36 kelompok yaitu seperti pada table 43 berikut ini :

Tabel 44. Daftar Kelompok Binaan BET Cipelang

No	Nama Kelompok	Jumlah Kelompok	
1	Kelompok Perbibitan	20	Kelompok
2	Kelompok Budidaya	12	Kelompok
3	Kelompok HPT	4	Kelompok
	Jumlah	36	Kelompok
	Target	25	Kelompok
	Persentase (%)	144	

Sehingga persentase capaian adalah 144% dari rencana target 25 kelompok ternak binaan, dengan rincian daftar kelompok ternak binaan dan kegiatan yang dilakukan seperti terlampir pada Lampiran 8.

4.12 Bimbingan Teknis

Dalam rangka mendukung kegiatan TE di daerah, BET Cipelang melaksanakan kegiatan bimbingan teknis produksi dan aplikasi TE bagi tenaga teknis lapangan yang dibiayai secara swadaya sehingga jumlah tenaga teknis yang mampu melaksanakan TE dilapangan semakin meningkat. Sampai dengan tahun 2014 telah dilatih 558 peserta dalam 17 angkatan. Untuk tahun 2014 telah dilatih 60 peserta dalam 3 angkatan. Jumlah ini telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 60 peserta atau mencapai 100%. Kegiatan Bimbingan Teknis Transfer Embrio berupa teori dan praktek lapangan dilakukan pada bulan Juni, Agustus dan September - Oktober 2014, angkatan 1, 2 dan 3 yang dilakukan setiap hari dari pukul 08.00 – 16.15 WIB, bertempat di Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor.

Tenaga di daerah yang telah mengikuti bimbingan teknis akan mempermudah BET dalam pelaksanaan kegiatan aplikasi TE, monitoring dan evaluasi kegiatan TE secara keseluruhan di lapangan. Hal ini juga membantu kerjasama yang berkelanjutan.

Tabel 45. Daftar peserta Bimbingan Teknis Transfer Embrio

No	Asal / Instansi	Jumlah Peserta
1	BPTU HPT Indrapuri	2
2	BPTU HPT Padang Mangatas	2
3	BPT HMT Sembawa	2
4	BBPTU HPT BATURRADEN	2
5	BIB Lembang	1
6	BPTU HPT Pelaihari	2
7	BPTU HPT SAPI BALI	2
8	BPTU HPT Siborong-borong	2
9	BBIB Singosari	1
10	Distannak Kotawaringin Barat	2
11	Distannak Kotawaringin Barat	2
12	PT. KAL Kalimantan Tengah	1
13	Disnak Kab. Banyumas	4
14	Disnakan Kab. Bogor	1
15	Kelompok Binaan	1
16	Dinas Peternakan Prov. Jawa Tengah	1
17	Dinas Pertanian Prov. DIY-Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewanan	1
18	Dinas Peternakan Kab. Sukabumi	2
19	PT. Karya Anugerah Rumpin	2
20	Disnak Kab. Ciamis	1

No	Asal / Instansi	Jumlah Peserta
21	Disnakkeswan Kab. Merauke	1
22	Dinas Peternakan Prov. Sumbar	3
23	Dinas Peternakan Prov. Sumut	2
24	Dinas Peternakan Kab. Lampung Selatan	4
25	Dinas Peternakan Kab. Subang	1
26	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Waykanan Prov. Lampung	1
27	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Lampung Tengah	1
28	Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tapanuli Selatan	1
29	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Purwakarta	1
30	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Kuansing	2
31	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Indragiri Hulu	1
32	UPTD TSP Bunikasih	1
33	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kab. Cianjur	1
34	Dinas Pertanian Kota Probolinggo – Jawa Timur	1
35	Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur	1
36	STPP Malang	1
37	Dinas Peternakan Kab. Bone Puskesmas Tibojong	1
38	Disnak Kab. Pasuruan	1
39	Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kab. Tarakan (Kaltim)	1
	Total Jumlah	60

4.13 Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Balai Embrio Ternak Cipelang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) yang dilakukan dalam dua semester (semester I dan II).

Tujuan dilakukan pengukuran IKM adalah :

- Untuk melakukan evaluasi terhadap pelayanan publik di Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada semester I dan II.
- Sebagai wahana aspirasi masyarakat baik yang berupa saran, harapan, sekaligus komplain terhadap pelayanan yang telah diberikan, untuk dijadikan pedoman kebijakan, program dan strategi guna peningkatan dan perbaikan pelayanan pada semester I dan II.

Kegiatan Survei IKM Balai Embrio Ternak Cipelang dilaksanakan pada mitra kerja BET diseluruh wilayah Indonesia yang menyebar di berbagai provinsi yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Balai Embrio Ternak kepada pelanggan/pengguna layanan. Kegiatan dilakukan dalam dua periode yaitu Semester I (Januari – Juni 2014 terhadap 169 responden) dan Semester II (Juli – Desember 2014 terhadap 200 responden), dengan nilai rata-rata per unsur pelayanan sebagai berikut :

Tabel 46. Nilai Rata-rata Unsur Pelayanan

NO UNSUR PELAYANAN		2013		2014 Semester I		2014 Semester II	
		NILAI RATA2 PER	KET.	NILAI RATA2 PER	KET.	NILAI RATA2 PER	KET.
9	Kesopanan dan Keramahan	3.102	Baik	3.243	Baik	3.295	Sangat Baik
13	Kenyamanan Lingkungan	3.108	Baik	3.284	Sangat Baik	3.265	Sangat Baik
5	Tanggung Jawab	3.096	Baik	3.160	Baik	3.255	Baik
4	Kedisiplinan Petugas Pelayanan	3.268	Sangat Baik	3.266	Sangat Baik	3.240	Baik
14	Keamanan Pelayanan	3.268	Sangat Baik	3.278	Sangat Baik	3.230	Baik
6	Kemampuan Petugas Pelayanan	3.153	Baik	3.249	Baik	3.215	Baik
12	Kepastian Jadwal Pelayanan	3.115	Baik	3.195	Baik	3.205	Baik
3	Kejelasan Petugas Pelayanan	3.178	Baik	3.124	Baik	3.200	Baik
2	Persyaratan Pelayanan	3.089	Baik	3.130	Baik	3.200	Baik
8	Keadilan mendapatkan	3.280	Sangat Baik	3.266	Sangat Baik	3.185	Baik
7	Kecepatan Pelayanan	3.115	Baik	3.142	Baik	3.185	Baik
11	Kepastian Biaya	3.217	Baik	3.237	Baik	3.180	Baik
10	Kewajaran Biaya	3.299	Sangat Baik	3.266	Sangat Baik	3.170	Baik
1	Prosedur Pelayanan	3.242	Baik	3.077	Baik	3.150	Baik
	Nilai IKM Pelayanan	79.039	Baik	79.728	Baik	79.831	Baik

Keterangan :

U1 s/d U14 : Unsur-unsur Pelayanan

4.14 Optimalisasi Kelahiran Melalui Kegiatan Sinkronisasi Berahi

Kegiatan sinkronisasi berahi dilaksanakan di 7 (Tujuh) Provinsi antara lain Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Lampung, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Tengah dengan target sebanyak 4250 ekor dengan menggunakan metode single dan double dosis. Hasil kegiatan sinkronisasi berahi selengkapnya pada tabel 47 dan 48.

Tabel 47. Rekap Hasil Sinkronisasi Berahi tahun 2014 pada Tiap Provinsi

No	Lokasi	Seleksi (ekor)	Penyuntikan (dosis)	Penyuntikan (ekor)	IB I (ekor)	IB II (ekor)	Σ Semen yang digunakan (dosis)	PKB (ekor)	Bunting (ekor)	Bunting (%)	Keterangan
1	Prov. Jawa Timur	1,011	658	500	500	-	500	500	350	70.00	
2	Prov. Kalimantan Tengah	147	250	147	147	-	147	147	98	66.67	data masih berkembang
3	Prov. Lampung	534	516	315	315	-	315	311	209	67.20	
4	Prov. Jawa Tengah	52	34	20	20	-	20	18	11	61.11	
5	Prov. Jawa Barat	1,747	1,916	1,229	1,229	23	1,252	1,229	651	52.97	
6	Prov. Sulawesi Selatan	488	613	334	328	2	330	325	144	44.31	data masih berkembang
7	Prov. Banten	149	263	145	145	-	145	145	43	29.66	data masih berkembang
	Total	4,128	4,250	2,690	2,684	25	2,709	2,675	1,506	56.30	

Tabel 48. Hasil Kegiatan Sinkronisasi Berahi tahun 2014 pada Tiap Kabupaten

No	Lokasi	Jml target (dosis)	Realisasi (dosis)	Seleksi (ekor)	Bunting Seleksi (ekor)	Gangguan Reproduksi (ekor)	Lain2	Sinkron (ekor)	IB I (ekor)	IB II (ekor)	Σ Semen yang digunakan (dosis)	PKB (ekor)	Bunting (ekor)	% bunting
A. Prov. Jawa Barat														
1	Kab. Bogor	250	250	297	107		65	125	125	-	125	125	51	40.80
2	Kab. Sukabumi	400	600	445	145			300	300	23	323	300	188	62.67
3	Kab. Purwakarta	250	250	263	65			198	198	-	198	198	135	68.18
4	Kab. Subang	200	200	136	2		8	126	126	-	126	126	46	36.51
5	Kab. Cianjur	200	400	325				325	325	-	325	325	155	47.69
6	Kab. Sumedang	100	100	183	27	26	30	100	100	-	100	100	40	40.00
7	Kelompok Ternak Kunak Bogor	80	116	98	43			55	55	-	55	55	36	65.45
	Jumlah	1,480	1,916	1,747	389	26	103	1,229	1,229	23	1,252	1,229	651	52.97
B. Prov. Banten														
1	Kab. Pandeglang	150	169	97	4			93	93	-	93	93	26	27.96
2	Kab. Tangerang	100	94	52				52	52	-	52	52	17	32.69
	Jumlah	250	263	149	4	-	-	145	145	-	145	145	43	29.66
C. Jawa Timur														
1	Kab. Malang	1,000	658	1,011	412	30	69	500	500	-	500	500	350	70.00
	Jumlah	1,000	658	1,011	412	30	69	500	500	-	500	500	350	70.00
D. Prov. Lampung														
1	Kab. Lampung Selatan	500	516	534	15	69	135	315	315	-	315	311	209	67.20
	Jumlah	500	516	534	15	69	135	315	315	-	315	311	209	67.20
E. Prov. Sulawesi Selatan														
1	Kab. Bone	100	78	49	8	2		39	37	-	37	37	21	56.76
2	Kab. Wajo	100	80	52	12			40	40	-	40	40	12	30.00
3	Kab. Sidrap	100	100	109	47	2	10	50	46	-	46	43	5	11.63
4	Kab. Barru	100	55	75	11	3	6	55	55	-	55	55	31	56.36
5	Kab. Maros	100	100	72	15	1	6	50	50	1	51	50	19	38.00
6	Kab. Bulukumba	100	100	63	13			50	50	1	51	50	21	42.00
7	Kab. Bantaeng	100	100	68	16	2		50	50	-	50	50	35	70.00
	Jumlah	700	613	488	122	10	22	334	328	2	330	325	144	44.31
F. Prov. Kalimantan Tengah														
1	Kab. Kotawaringin Barat	250	250	147				147	147	-	147	147	98	66.67
	Jumlah	250	250	147	-	-	-	147	147	-	147	147	98	66.67
G. Prov. Jawa Tengah														
1	Koperasi PT. Argawastu Rembang	50	6	6				6	6	-	6	6	2	33.33
2	Kab. Brebes	20	28	46	7	12	13	14	14	-	14	12	9	75.00
	Jumlah	70	34	52	7	12	13	20	20	-	20	18	11	61.11
	Jumlah	4,250	4,250	4,128	949	147	342	2,690	2,684	25	2,709	2,675	1,506	
	Persentase (%)		100.00		22.99	3.56	8.28	65.16	99.78	0.93		98.74	56.30	

Berdasarkan data diatas, kegiatan sinkronisasi berahi sudah dilaksanakan di 7 (tujuh) Provinsi dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Target kegiatan sinkronisasi berahi BET Cipelang pada tahun 2014 sebanyak 4.250 dosis. Realisasi kegiatan sinkronisasi berahi sudah tercapai sesuai dengan target yaitu sebanyak 4.250 dosis atau mencapai 100%. Metode penyuntikan yang digunakan adalah single dan double dosis disesuaikan dengan kondisi akseptor pada saat dilakukan seleksi.
- 2) Jumlah sapi akseptor yang dilakukan perlakuan sinkronisasi sebanyak 2.690 ekor atau 65.16% dari dari total sapi yang diseleksi sebanyak 4.128 ekor. Sedangkan dari target sebanyak 2.125 ekor akseptor yang disinkron pencapaiannya sebesar 126.59%.
Dari hasil seleksi yang telah dilakukan terdapat 949 ekor akseptor yang sedang bunting (22.99%), 147 ekor akseptor mengalami gangguan reproduksi seperti infolusi (3.56%) dan 342 ekor (8.28%) akseptor merupakan akseptor yang sudah di IB, post partus, sapi dara dan BCS kurang sehingga tidak layak untuk dilakukan penyuntikan hormon PGF_{2α}.
- 3) Pelaksanaan IB di beberapa lokasi dilakukan 2 kali, hal ini disebabkan karena akseptor mengalami berahi kembali setelah dilakukan IB pertama. Jumlah akseptor yang telah disinkron sebanyak 2.690 ekor dan di-IB sebanyak 2.684 ekor (99,78%) pada IB Pertama, dan diulang kembali pada IB Kedua sebanyak 25 ekor (0,93%).

- 4) Jumlah akseptor yang telah di PKb sebanyak 2.675 ekor atau 98.74% dari total akseptor yang di IB. Jumlah akseptor yang bunting sebanyak 1.506 ekor atau 56,30% dari total akseptor yang di IB. (data open).

BAB IV

MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

A. MASALAH

1. Kerusakan jalan yang merupakan satu-satunya akses menuju BET Cipelang akibat penambangan liar (sirtu) dan penambangan liar yang lokasinya berbatasan dengan lahan BET Cipelang.
2. Kerusakan pada truk pengangkut HPT dan mesin chopper.
3. Permasalahan yang terjadi pada kegiatan produksi embrio *in vivo* :
 - a. Masih tingginya jumlah angka perolehan embrio yang tidak berkembang/degenerasi (DG) sebesar 27.2% dan embrio yang tidak terbuahi (UF) sebesar 36.3%, sehingga mengurangi potensi jumlah embrio yang layak transfer.
 - b. Untuk produksi embrio sapi lokal masih terkendala dari ketersediaan donor sapi lokal yang masih sedikit dan tingkat respon sapi lokal terhadap perlakuan SOV masih belum optimal.
4. Permasalahan yang terjadi pada kegiatan produksi embrio *in vitro* :
 - a. Bahan media khususnya organ reproduksi ovarium untuk sapi bangsa murni (bukan silangan) sangat sedikit ketersediaannya, karena adanya pengurangan pemotongan sapi betina di RPH.
 - b. Kualitas oosit yang teraspirasi kurang memenuhi syarat untuk diproduksi secara *in vitro*.
5. Permasalahan yang terjadi di lapangan sehubungan dengan program aplikasi TE antara lain :
 - a. Untuk pelaksanaan aplikasi TE di kelompok ternak di masyarakat terkendala pada jumlah sapi resipien yang layak transfer dari hasil seleksi awal masih sangat terbatas dalam jumlahnya atau masih sedikit, sehingga pelaksanaan TE tidak dapat mencapai target aplikasi, walaupun secara jumlah calon resipien yang diseleksi cukup banyak. Hal ini berkaitan dengan syarat performan kondisi tubuh dan syarat kesiapan reproduksi (adanya CL fungsional) yang tidak terpenuhi.
 - b. Pelaksanaan kegiatan aplikasi TE untuk UPT Perbibitan pusat maupun di daerah masih kurang baik dari jumlah pelaksanaan maupun tingkat kebuntingannya.
 - c. Pelaksanaan koordinasi dan rencana aplikasi antara BET Cipelang dengan UPT Perbibitan maupun dinas daerah belum optimal.
6. Pengumpulan data hasil distribusi dan aplikasi di daerah susah di akses/diperoleh sehingga data hasil kegiatan pemeriksaan kebuntingan (PKB) dan tingkat % kebuntingan belum bisa digambarkan secara pasti (sistem pelaporan dan monitoring belum berjalan optimal).

B. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah yang telah diupayakan di tahun 2014 dan akan menjadi pertimbangan di pelaksanaan kegiatan di tahun 2014 antara lain :

1. Akses jalan menuju BET Cipelang adalah hal yang krusial dan telah ditempuh beberapa alternatif penyelesaian dengan para penambang liar antara lain melakukan mediasi dan diskusi pada bulan Maret 2014 dan telah direalisasikan pembuatan rehabilitasi jalan produksi. Untuk akses jalan menuju BET telah dilakukan perbaikan oleh PEMDA Bogor.
2. Perbaikan kerusakan dan perawatan secara intensif pada truk pengangkut HPT dan mesin chopper sehingga kerusakan dapat diminimalisir.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan metode produksi embrio dalam upaya mengurangi jumlah sapi donor yang tidak respon dan tidak dapat di recovery embrionya dan pengoptimalan penggunaan teknologi USG dalam menyeleksi sapi donor.
4. Melaksanakan dan mengupayakan pengadaan sapi lokal seperti Madura, PO, Aceh dan Bali untuk lebih meningkatkan produksi embrio sapi lokal Indonesia. Pengadaan sudah mulai berjalan dan akan dilanjutkan di tahun-tahun selanjutnya.
5. Peningkatan performan sapi donor dengan peningkatan kualitas pakan dan manajemen pemeliharaan dimulai dengan mulai dibuatnya pakan sendiri sesuai kebutuhan fisiologis sapi.
6. Khusus produksi *in vitro* pemanfaatan ovarium hanya pada sapi bukan silangan baik lokal maupun eksotis.
7. Untuk resipien di BET Cipelang telah diupayakan peningkatan performan dan status reproduksinya dengan pembuatan pakan sendiri dan peningkatan manajemen dengan pembuatan kandang baru resipien yang lebih representative dan lebih nyaman serta mudah dalam pengawasan.
8. Peningkatan sinergitas antar UPT pusat maupun daerah dalam pelaksanaan program aplikasi TE yang dihubungkan dengan penyediaan calon bibit baik pejantan maupun betina calon donor.
9. Lokasi pelaksanaan TE lebih difokuskan pada UPT Pembibitan (pusat/daerah), kelompok pembibitan dan perusahaan pembibitan yang secara manajemen pemeliharaannya lebih baik.
10. Meningkatkan pola sinergitas antara BET dengan dinas daerah berkaitan dengan sistem pelaporan dan monitoring untuk memperoleh data yang cepat akurat dan tepat waktu.

BAB V. KESIMPULAN

1. Kesekretariatan meliputi korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan. Jumlah surat yang masuk sampai dengan Desember tahun 2014 sebanyak 1175 buah surat masuk dan yang keluar sebanyak 2196 buah surat.
2. Jumlah Pegawai secara keseluruhan pada Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor tahun 2014 adalah 103 orang (68 PNS dan 35 Tenaga Harian).
3. Keadaan PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2014 : Magister Pertanian 1 orang; Magister Sains 4 orang; Kedokteran Hewan 3 orang; Sarjana Peternakan 9 orang; Sarjana Ilmu Sosial 1 orang; STPP 5 orang; Diploma 8 orang; SMA 9 orang; SMEA 2 orang; STM Mesin 1 orang; SNAKMA 2 orang; SPP 1 orang; SMKN Peternakan 1 orang; SMK Perdagangan 1 orang; SMP 9 orang dan SD 8 orang.
4. Calon Pegawai Negeri 3 orang terdiri dari Kedokteran Hewan 1 orang, Sarjana Peternakan 1 orang dan Diploma 1 orang.
5. Pada tahun 2014 terdapat 8 (delapan) orang pegawai yang mengalami kenaikan pangkat dan 1 (satu) orang pegawai mengalami pengangkatan kembali dalam jabatan fungsional pengawas bibit ternak.
6. Pada tahun 2014 sampai dengan Desember 2014 terdapat 25 (dua puluh lima) orang pegawai yang mengalami Kenaikan Gaji Berkala.
7. Kegiatan Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding untuk pegawai sampai dengan bulan Desember tahun 2014 sebanyak 195 kegiatan.
8. Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2014 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2014 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : DIPA-018.06.2.238996/2014 Tanggal 5 Desember 2013 sebesar Rp. 31.645.050.000,- dengan revisi Rp. 5.831.372.000,-, sehingga total pagu setelah direvisi adalah Rp. 25.813.678.000,-. Realisasi keuangan Januari s/d bulan Desember 2014 Rp 24.975.329.360,-. sisa anggaran dari pagu/platfond DIPA Rp 838.348.640,-.
9. Realisasi PNPB sebesar 837.704.370,- dari Pagu 441,450,000,- atau 189.762%.
10. Jumlah sapi yang dipelihara pada awal tahun (bulan Januari 2014) sebanyak 586 ekor, terdiri dari 150 ekor donor, 324 ekor resipien, 17 ekor sapihan (6 ekor jantan dan 11 ekor betina), 74 ekor calon bibit (22 ekor jantan dan 52 ekor betina) dan 21 ekor pedet (10 ekor jantan dan 11 ekor betina). Sedangkan pada akhir tahun (bulan Desember 2014) populasi berjumlah 614 ekor, terdiri dari 174 ekor sapi donor, 309 ekor resipien, 37 ekor calon bibit (6 ekor jantan dan 31 betina), 39 ekor sapihan (19 ekor jantan dan 20 ekor betina), 55 ekor pedet (21 ekor jantan dan 34 ekor betina).
11. Selama tahun 2014 dari bulan Januari hingga Desember 2014 terdapat kelahiran ternak sebanyak 83 ekor pedet dan telah terpilih menjadi sapi calon bibit sebanyak 70 ekor dari target revisi sebanyak 56 ekor atau 125%.
12. Pada tahun 2014 terjadi pemasukan ternak yaitu 10 (Sepuluh) ekor sapi Madura betina pada bulan Maret , dan 3 (Tiga) ekor sapi Brahman betina dari BPTU-HPT Sembawa pada Bulan Desember 2014.

13. Kematian ternak dari Januari hingga Desember 2014 sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh) ekor ternak atau 4.5 % dari seluruh populasi.
14. Pengafkiran ternak hingga akhir Desember tahun 2014 dilakukan berdasarkan Ternak yang tidak layak bibit sebanyak 23 (Dua Puluh Tiga) ekor terdiri dari 6 ekor Limousin (4 ekor Jantan, 2 ekor Betina). 1 ekor Brahman Jantan, 12 ekor FH (9 ekor Betina, 3 ekor Jantan), 3 ekor Simmental (1 ekor Jantan, 2 ekor Betina), dan 1 ekor Angus Betina.
15. Distribusi ternak pejantan sebanyak 14 (empat belas) ekor yang terdiri atas : 3 ekor Angus jantan, 5 ekor Limousin jantan dan 6 ekor Simmental jantan.
16. Total produksi dari dalam BET dan produksi dari kemitraan dengan kelompok binaan BET 219,792 Kg dengan rata-rata produksi 18,316 Kg (produksi HPT di dalam 9,554 kg, produksi HPT luar 8,788 kg).
17. Pada tahun 2014 total produksi Hijauan Pakan ternak adalah sebanyak 6.718. 840 dan distribusi sebanyak 6.242.925 dengan penyusutan rata-rata adalah sebesar 7.08%.
18. Produksi konsentrat buatan sendiri pada tahun 2014 dimulai pada tanggal 16 Mei 2014. Rata-rata produksi 2.227 ton/hari dengan rata-rata distribusi 2,133 ton/hari.
19. Total sapi donor yang di SOV berjumlah 249 ekor, dengan hasil jumlah yang tidak respon sebanyak 14 ekor (5.6%), jumlah donor yang dipanen (*flushing*) sebanyak 235 ekor (94.4% dari yang di SOV), dimana 200 ekor (80.3% dari yang di flushing) terkoleksi embrionya dan 35 ekor (14.1% dari yang di flushing) tidak terkoleksi embrionya.
20. Rata-rata perolehan embrio-Oosit yang terkoleksi (*recovery*) dari jumlah yang di SOV sebanyak 7.96 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1-3) sebanyak 2.88 embrio/SOV (36.13%), embrio tidak berkembang (DG) 0.00 embrio/SOV (17.27%), dan embrio yang tidak terbuahi (UF) sebanyak 2.89/SOV (36.28%).
21. Hasil kinerja kegiatan produksi embrio *exsitu* selama tahun 2014, total sapi donor yang di SOV berjumlah 23 ekor, dengan hasil jumlah yang tidak respon sebanyak 3 ekor (13%), jumlah yang di flushing sebanyak 20 ekor (86.96% dari yang di SOV), dimana 14 ekor (60.9% dari yang di flushing) terkoleksi embrionya dan 6 ekor (26.1% dari yang di flushing) tidak terkoleksi embrionya.
22. Rata-rata perolehan embrio-Oosit yang terkoleksi (*recovery*) dari jumlah yang di SOV sebanyak 4.35 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1-3) sebanyak 1.13 embrio/SOV (26.0%), embrio DG 1.70 embrio/SOV (39.0%), dan embrio yang UF sebanyak 1.52 embrio/SOV (35.0%).
23. Pencapaian kegiatan aplikasi TE target sebanyak 525 embrio dari kegiatan rutin balai dan yang sudah terealisasi mencapai 570 embrio (108.57%).
24. Sampai dengan Desember 2014 jumlah stok embrio di BET Cipelang sebanyak 1846 embrio terdiri dari 1534 grade A dan 312 grade B.
25. Pencapaian distribusi embrio sampai dengan Triwulan IV sebanyak 968 embrio (881 grade A dan 87 grade B), dengan capaian distribusi sebesar 184.4% dari target distribusi 525 embrio.

26. Kegiatan pameran sampai dengan bulan Desember 2014 telah dilaksanakan sebanyak 5 kali kegiatan.
27. Realisasi pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran sampai dengan bulan Desember 2014 sebanyak 89 (Delapan puluh sembilan) lembar, dengan persentase capaian sebesar 127,14%.
28. Realisasi pembuatan dan penerbitan SKTB sampai dengan bulan Desember 2014 sebanyak 47 (empat puluh tujuh) lembar, dengan persentase capaian sebesar 67,14%.
29. Distribusi ternak bibit (calon pejantan) dari BET Cipelang ke Daerah pada Triwulan IV sejumlah 4 ekor ke BIBD Lampung, sehingga total distribusi ternak dari T.A 1999 sampai dengan bulan Desember 2014 mencapai 163 ekor.
30. Kegiatan pembinaan terhadap kelompok ternak binaan BET Cipelang selama tahun 2014 sampai dengan bulan Desember total berjumlah 36 kelompok.
31. Sampai dengan tahun 2014 telah dilatih 558 peserta dalam 17 angkatan. Untuk tahun 2014 telah dilatih 60 peserta dalam 3 angkatan. Jumlah ini telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 60 peserta atau mencapai 100%.
32. Kegiatan sinkronisasi berahi dilaksanakan di 7 (Tujuh) Provinsi antara lain Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Lampung, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Tengah. Realisasi kegiatan sinkronisasi berahi sudah tercapai sesuai dengan target yaitu sebanyak 4.250 dosis atau mencapai 100%. Metode penyuntikan yang digunakan adalah single dan double dosis disesuaikan dengan kondisi akseptor pada saat dilakukan seleksi.

BAB VI. PENUTUP

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2014 ini masih jauh dari sempurna dan memerlukan perbaikan. Upaya perbaikan terus kami lakukan dengan menyerap semua saran dari semua pihak terkait. Untuk itu, masukan dan koreksi yang bersifat membangun dari para pihak sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2014 ini dapat memberikan informasi dan berguna bagi perbaikan kinerja ke depan khususnya bagi Balai Embrio Ternak Cipelang.

Akhir kata ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2014 ini.

Cipelang, Januari 2015

Kepala Balai,

Ir. Tri Harsi, MP.
NIP. 19651226 199103 2 001